

**PENERAPAN METODE PEMBELAJARAN *SCRAMBLE* DALAM
MENINGKATKAN HASIL BELAJAR PESERTA DIDIK
PADA MATAPELAJARAN PAI DI SDN
35 PANGGALO MAJENE**



SKRIPSI

Diajukan untuk Memenuhi Salah Satu Syarat Meraih Gelar Sarjana Pendidikan
(S.Pd.) pada Program Studi Pendidikan Agama Islam (PAI) Jurusan
Tarbiyah dan Keguruan Sekolah Tinggi Agama Islam
Negeri (STAIN) Majene

Oleh:

JUITA

Nim : 10156119081

JURUSAN TARBIYAH DAN KEGURUAN

STAIN MAJENE

2024

HALAMAN PENGESAHAN

Skripsi yang berjudul “**Penerapan Metode Pembelajaran *Scramble* Dalam Meningkatkan Hasil Belajar Peserta Didik Pada Mata Pelajaran PAI di SD Negeri 35 Panggalo Majane**” yang disusun oleh **Juita 10156119081**, Mahasiswa Program Studi Pendidikan Agama Islam Jurusan Tarbiyah dan Keguruan STAIN Majene, telah diuji dan dipertahankan dalam sidang Munaqasyah yang diselenggarakan pada hari Rabu, 17 April 2024 M Bertepatan 8 Syawal 1445 H, dinyatakan telah dapat diterima sebagai salah satu syarat untuk memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd) pada Program Studi Pendidikan Agama Islam dengan beberapa perbaikan.

Majene, 28 Oktober 2025 M

06 Jumadil Awal 1447 H

DEWAN PENGUJI

Ketua	: Muhammad Saddang, S.Si., M.Pd.	(..... ^{ms})
Sekretaris	: Muammar Zuhdi Arsalan, M.Pd.	(.....)
Munaqisy I	: Hj.Zulfianah Sunusi, S.Pd., M.Pd.	(.....)
Munaqisy II	: Kamus, Lc., SH., S.Pd.I., M.Pd.	(.....)
Pembimbing I	: Darwis S.Si., M.Si.	(.....)
Pembimbing II	: Achmad Taqlidul Chair F S.Pd., M.Pd.	(.....)

Diketahui Oleh:

Ketua Jurusan Tarbiyah dan Keguruan



Dr.Ahmad Muaffaq N,M.Pd.

NIP.19740815199803004

PERSETUJUAN PEMBIMBING

Pembimbing penuliskripsi saudara Juita, Nim: 10156119081, Mahasiswa Program Studi Pendidikan Agama Islam pada Jurusan Tarbiyah dan Keguruan STAIN Majene, setelah meneliti dan mengoreksi secara seksama skripsi yang berjudul “Penerapan Metode Pembelajaran *Scramble* dalam Meningkatkan Hasil Belajar peserta didik pada Mata Pelajaran PAI di SDN35 Panggalo Majene” memandang bahwa proposal skripsi tersebut telah memenuhi syarat-syarat ilmiah dan dapat disetujui untuk diseminarkan.

Demikian persetujuan ini diberikan untuk diproses lebih lanjut.

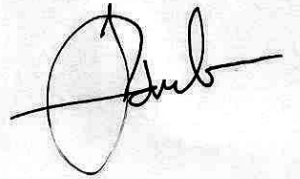
Majene, 01 April 2024

Pembimbing 1



Darwis, S.Si M.Si.
NIP 199101272019031017

Pembimbing 2



Achmad Taqlidul Chair F.S.PdM.Pd.
NIP 199103312019031015

PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Mahasiswa Yang Bertanda Tangan Dibawah Ini

Nama : Juita
Nim : 10156119081
Tempat tanggal lahir : Majene, 24 Juni 1999
Program studi : Pendidikan Agama Islam
Jurusan : Tarbiyah Dan Keguruan
Alamat : Rusung
Judul : Penerapan Metode Pembelajaran *Scrambled* dalam Meningkatkan Hasil Belajar Peserta Didik Pada Mata Pelajaran PAI di SDN 35 Panggalo Majene

Menyatakan dengan sesungguhnya dengan penuh kesadaran bahwa skripsi ini adalah benar hasil karya sendiri. Jika dikemudian hari terbukti ia merupakan duplikat, plagiat atau dibuat oleh orang lain, sebagian dan seluruhnya maka skripsi dan gelar diperoleh karenanya batal demi hukum.

Majene, 28 Maret 2024

Penyusun,



Juita

NIM. 10156119081

KATA PENGANTAR



Puji syukur penulis panjatkan kehadiran Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat dan hidayah-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan karya ilmiah ini yang berjudul “ Penerapan Metode Pembelajaran *Scramble* dalam Meningkatkan Hasil Belajar peserta didik pada Mata Pelajaran PAI di SD Negeri 35 Panggalo Majene.” Shalawat serta salam senantiasa tetap tercurah kepada junjungan kita Nabi Muhammad SAW sebagai pembawa risalah kebenaran dan junjungan umat muslim di muka bumi ini.

Penyusunan skripsi ini terdapat berbagai hambatan yang dihadapi oleh peneliti. Peneliti mengucapkan terima kasih kepada

1. Prof. Dr Hj. Wasilah, ST., MT, selaku ketua STAIN Majene atas segala bantuan dan kebijaksanaannya kepada penulis selama menimba ilmu pengetahuan di STAIN Majene;
2. Bapak Dr. Muliadi, S.Ag., M.Sos.I., selaku wakil ketua I dalam bidang akademik dan kelembagaan di sekolah tinggi agama islam negeri majene;
3. Bapak Dr. H. Suddin Bani, M.Ag., selaku wakil ketua II dalam bidang administrasi umum, perencanaan dan keuangan di sekolah tinggi agama islam negeri majene;
4. Bapak Dr. Anwar Sadat, S.Ag., M.Ag., selaku wakil ketua III dalam bidang kemahasiswaan dan kerjasama di sekolah tinggi agama islam negeri majene;
5. Bapak Dr. Hamzah S Fathani, S.Ag, M.Th.I., selaku ketua jurusan tarbiyah dan keguruan di sekolah tinggi agama islam negeri majene;

6. Ibu Bulqia Mas'ud S.S, M.Ed., selaku sekretaris jurusan tarbiyah dan keguruan di sekolah tinggi agama islam negeri majene;
7. Bapak Darwis S.Si, M.Si., selaku ketua prodi pendidikan agama islam di sekolah tinggi agama islam negeri majene;
8. Bapak Muhammmad Saddang, S.Si, M.Pd., selaku sekretaris prodi pendidikan agama islam negeri majene;
9. Darwis, S.Si,.M.Si., selaku pembimbing I dan bapak Ahmad Tachlidul Chair F, S.Pd, M.Pd.,, selaku pembimbing Iiyang telah meluangkan waktunya untuk penulis dan memberikan pengarah dan bimbingan dari penyusunan proposal sampai akhir penulisan skripsi;
10. Ibu HJ. Zulfianah Sunusi, M.Pd selaku penguji I dan bapak Kamus.,Lc.,S.H.,S.Pd.I.,M.Pd, selaku penguji II yang telah meluangkan waktunya dalam memberikan petunjuk, koreksi dan arahnya.
11. Para dosen dan staf pengelola STAIN Majene khususnya prodi pendidikan agama islam yang telah banyak membantu dari berjalannya seluruh rangkaian pengurusan kelengkapan berkas yang berkaitan dengan berkas ini hingga penulis sampai pada tahap ujian munaqasyah;
12. Kepala madrasah, para guru dan peserta didik SDN 35 Panggalo yang telah menerima dan membantu peneliti untuk mendapatkan data penelitian;
13. Kepada suami tercinta, Sudirman, yang menjadi teman hidup peneliti, yang senantiasa mendoakan, membantu dan mendukung peneliti dalam menyelesaikan pendidikan.
14. Seluruh keluarga yang turut membantu memberikan semangat dan doanya yang tidak dapat penulis sebut satu persatu.

15. Seluruh teman-teman seperjuangan baik dari program studi Pendidikan Agama Islam maupun studi lainnya yang senantiasa memberikan semangat kepada penulis.

Penulis menyadari bahwa kemampuan yang ada dalam diri penulis yang terbatas, untuk itu kritik dan saran yang bersifat membangun sangat penulis harapkan untuk dapat diperbaiki sehingga dapat bermanfaat kepada penulis dan pembaca.

Majene, 28 maret 2024
Penyusun

A handwritten signature in black ink, appearing to read 'Juita' with a stylized flourish at the end.

Juita
NIM 10156119081

DAFTAR ISI

HALAMAN SAMPUL	i
PENGESAHAN SKRIPSI	ii
PERSETUJUAN PEMBIMBING	iii
PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI	iv
DAFTAR ISI	viii
DAFTAR TABEL	x
DAFTAR GAMBAR	xi
ABSTRAK	xii
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Rumusan Masalah.....	8
C. Hipotesis	8
D. Definisi Operasional dan Ruang Lingkup Pembahasan	9
E. Kajian Pustaka.....	10
F. Tujuan dan Kegunaan Penelitian.....	11
BAB II TINJAUAN TEORITIS	12
A. Metode pembelajaran <i>Scramble</i>	12
B. Hasil Belajar	18
C. Pendidikan Agama Islam	26
D. Kerangka Pikir	29
BAB III METODOLOGI PENELITIAN	31
A. Jenis dan Lokasi Penelitian	31
B. Pendekatan Penelitian	31
C. Populasi Dan Sampel	32
D. Desain Penelitian <i>Eksperimen</i>	33

E. Metode Pengumpulan Data	37
F. Instrumen Penelitian.....	38
G. Validitas dan Reabilitas Instrumen.....	39
H. Teknik Pengolahan dan Analisis Data.....	41
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....	45
A. Gambaran Umum Objek Penelitian.....	45
B. Hasil Penelitian	47
C. Pembahasan	56
BAB V PENUTUP.....	59
A. Kesimpulan.....	59
B. Saran	60
DAFTAR PUSTAKA	61
LAMPIRAN.....	
DAFTAR RIWAYAT HIDUP	

DAFTAR TABEL

Tabel 3.1 Sampel Penelitian Kelas III.....	33
Tabel 3.2 Tabulasi data hasil belajar sebelum penerapan metode scramble...	40
Tabel 4.1 Hasil Belajar Peserta Didik Sebelum Penerapan Metode <i>Sramble</i> .	46
Tabel 4.2 Distribusi Frekuensi Pre-Test Pada Kelas Eksperimen.....	48
Tabel 4.3 Tabulasi data hasil belajar setelah penerapan metode <i>Scramble</i>	50
Tabel 4.4 Hasil Belajar Peserta Didik Setelah Penerapan Metode <i>Saramble</i> ..	51
Tabel 4.5 Distribusi Frekuensi Post-Test Pada Kelas Eksperimen	51
Tabel 4.6 Hasil Uji Validasi.....	53
Tabel 4.7 Hasil Uji Realibilitas	54
Tabel 4.8 Hasil Uji Normalitas	55
Tabel 4.9 Hasil Uji T.....	56

DAFTAR GAMBAR

2.1 Kerangka Berpikir	30
3.1 Desain Penelitian.....	32

ABSTRAK

Nama : Juita
Nim : 10156119081
Program Studi : Pendidikan Agama Islam
Judul : Penerapan Metode Pembelajaran *Scramble* dalam Meningkatkan Hasil Belajar Peserta Didik pada Mata Pelajaran PAI di SDN Panggalo Majene

Penelitian ini dilatar belakangi oleh kenyataan bahwa hasil belajar peserta didik pada mata pelajaran PAI di kelas III di SDN 35 Panggalo masih rendah. Hal ini disebabkan karena dalam proses pembelajaran PAI di kelas peserta didik masih kurang lancar dan cenderung menggunakan metode ceramah. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh penerapan metode *Scramble* dari hasil belajar peserta didik di kelas III SDN 35 Panggalo. Metode penelitian yang digunakan adalah kuantitatif Eksperimental, dengan desain penelitian *One Group Pretest dan Posttest Design*. Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah tes, dan observasi. Teknik analisis data menggunakan uji-t. Dari hasil penelitian disimpulkan bahwa terdapat pengaruh penerapan metode pembelajaran *scramble* terhadap hasil belajar peserta didik pada mata pelajaran PAI di SDN 35 Panggalo. Hal ini dilihat dari nilai signifikansi (2-tailed) sebesar $0,000 < 0,05$, maka dapat diketahui terdapat pengaruh yang bermakna perlakuan yang diberikan pada masing-masing variabel (*pretest* dan *posttest*). Jadi dapat disimpulkan bahwasanya H_a diterima dan H_0 ditolak, artinya penerapan metode pembelajaran *sramble* dapat meningkatkan hasil belajar peserta didik.

Kata kunci : Metode Pembelajaran *Scramble*, Hasil Belajar, Mata Pelajaran PAI .

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Perkembangan zaman semakin pesat, bangsa Indonesia menghadapi tantangan yang kompleks, salah-satu penyebabnya adalah karena kebutuhan yang semakin meningkat serta harapan besar bangsa untuk maju diperlukan untuk meningkatkan kualitas sumber daya manusia (SDM). Salah-satu yang perlu ditingkatkan dari segi sumber daya manusia adalah tingkat keagamaan. Badriah menjelaskan bahwa, upaya peningkatan sumber daya manusia di bidang agama tentunya harus melalui pembelajaran yang yang di ajarkan di sekolah agar menjadi sumber daya manusia yang beriman dan bertakwa, oleh karena itu pendidikan agama diperlukan untuk membentuk akhlakul karimah.¹

Menurut Undang-undang No. 20 th 2003 pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa, dan Negara.²

Menurut undang-undang guru dan dosen, guru adalah pendidikan profesionalisme dengan tugas utama mendidik, mengajar, membimbing, menilai, mengarahkan dan mengevaluasi peserta didik pada pendidikan anak usia didni jalur pendidikan formal, pendidikan dasar dan pendidikan menengah³

¹Niswatin Khoriyah, *Manajemen Kurikulum Pendidikan Adab*, (Indramayu :Penerbit Adab. 2021),h.3

²Hasbullah, *Dasar-dasar Ilmu Pendidikan*, (Jakarta : PT Raja Grafindo Persada, 2015) h.4.

³ Sinar Grafika, *Undang-Undang Guru dan Dosen No 14 tahun 2005* (Jakarta:Sinar Grafika,2014) h . 2

Karena pendidikan memegang peranan yang sangat penting dalam menjamin eksistensi suatu bangsa, bangsa dalam mengembangkan kualitas sumber daya manusia. Mewujudkan masyarakat yang berkualitas merupakan tanggung jawab pendidik, termasuk mempersiapkan peserta didik untuk semakin berperan serta menunjukkan keunggulan kreatif, mandiri dan profesional di bidangnya masing-masing. Pendidikan merupakan suatu hal yang sangat penting dalam kehidupan seseorang. Seseorang melakukan berbagai upaya untuk mendapatkan pendidikan. Dengan pendidikan seseorang akan memperoleh ilmu pengetahuan dengan ilmu pengetahuan, manusia akan berkembang menuju kedewasaan.

Pembinaan agama Islam di sekolah tentunya merupakan sarana penunjang dan mendidik karakter peserta didik untuk mencapai tujuan pendidikan yang dilaksanakan sekolah yang disebut pendidikan formal, pelaksanaan serangkaian kegiatan yang terencana dan terorganisir di sekolah yang bertujuan untuk merealisasikan Undang-Undang RI No.20 tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional, perubahan positif pada anak dalam pola belajar dan proses pembelajaran.⁴

Pendidikan keagamaan melibatkan keseluruhan individu dan bersifat menyeluruh, tidak hanya memberikan pemahaman tentang agama atau mengembangkan intelektual anak, tetapi juga melibatkan aspek-aspek lain dari kepribadian anak, mulai dari praktik-praktik keagamaan sehari-hari yang sesuai dengan ajaran agama, baik dalam hubungan dengan Tuhan, hubungan antarmanusia, hubungan dengan alam, maupun hubungan dengan diri sendiri. Jadi, pendidikan keagamaan Islam tidak hanya mengajarkan tentang kehidupan di dunia ini tetapi juga tentang persiapan untuk kehidupan di akhirat.

⁴Undang-undang RI No. 20 Tahun 2003, *Sistem Pendidikan Nasional*, (Jakarta: Sinar Grafika, 2008), h.7.

Kegiatan belajar mengajar adalah kegiatan yang paling utama. Berhasil atau tidaknya pencapaian tujuan pendidikan dilihat dari proses belajar antara guru dan peserta didik. Guru sangat memegang peranan penting untuk memberikan pengetahuan kepada peserta didik karena berhasil tidaknya guru dalam memberikan pengajaran adalah pelajaran dapat diterima dan dipahami dengan baik oleh peserta didik. Mengacu pada kepentingan tersebut, maka metode paling tidak harus sesuai dengan materi, kondisi dan keadaan peserta didik

Pendidikan memegang peranan yang sangat penting dalam kehidupan manusia. Manusia dilahirkan sebagai makhluk yang lemah, tidak mampu melakukan apa-apa. Namun, melalui proses belajar dalam tahap perkembangannya, manusia dapat menguasai berbagai kemampuan dan pengetahuan. Urgensi proses pembelajaran sudah ditekankan sejak turunnya ayat pertama dalam Al-Quran. Ayat ini erat kaitannya dengan masalah sastra dan kajian.

Firman Allah Swt dalam QS Al-alaq/96:1-5 yaitu:

إِقْرَأْ بِاسْمِ رَبِّكَ الَّذِي خَلَقَ ۚ خَلَقَ الْإِنْسَانَ مِنْ عَلَقٍ ۚ اقْرَأْ وَرَبُّكَ الْأَكْرَمُ ۚ الَّذِي عَلَّمَ بِالْقَلَمِ ۚ
عَلَّمَ الْإِنْسَانَ مَا لَمْ يَعْلَمُ ۝

Terjemahan:

“bacalah dengan (menyebut) nama Tuhanmu yang menciptakan, Dia telah menciptakan manusia dari segumpal darah. Bacalah dan Tuhanmu yang Maha Pemurah, yang mengajar (manusia) dengan perantaraan kalam dia mengajar kepada manusia apa yang tidak diketahu”.⁵

Terjemahan Mandar :

“Bacai sawa’ sangana Puammu, Puang mappara’ bue, Iya mappara’ bue’ taupole di cera sakkammuang, bacai, anna Puammu tu’u

⁵Al-Qur’an dan Terjemahannya, Kementerian Agama Republik Indonesia, (Bandung: Diponegoro, 2008), h.902

kaminang mala'bi, Iya mappa'guru (tau) sawa' tulisan, Iya mappa'guru rupa tau iya andiang naissang".⁶

Kedudukan Pendidikan Agama Islam (PAI) sebagai mata pelajaran yang di ajarkan di sekolah merupakan upaya untuk menanamkan pengetahuan agama islam tidak hanya untuk dihayati dan dipahami tetapi juga untuk dipraktikkan dalam kehidupan sehari-hari. Pendidikan Agama Islam bertujuan untuk menyiapkan peserta didik untuk memahami, menghayati, dan mengamalkan islam melalui kegiatan pengajaran dan pengajaran untuk mewujudkan pribadi muslim yang beriman, bertakwa dan berakhlak mulia.⁷

Selain itu Muhaimin mengungkapkan bahwa pembelajaran pendidikan agama islam di sekolah juga perlu dirancang dan diorientasikan untuk mengembangkan potensi peserta didik dengan memfasilitasi, memotivasi, membantu, membimbing, melatih dan menginspirasi serta menciptakan suasana yang memungkinkan peserta didik untuk mengembangkan kualitas *IQ* dan *EQ*.⁸ Pendidikan *IQ* adalah untuk meningkatkan kualitas pemimpin agar peserta didik menjadi orang yang cerdas dan bijaksana.

Guru dalam proses pembelajaran mempunyai tugas untuk mendorong, membimbing dan memberikan fasilitas belajar, namun dalam proses pembelajaran diperlukan juga peran dari peserta didik. Proses belajar mengajar adalah inti dari suatu proses pendidikan. Segala sesuatu yang telah diprogramkan akan dilaksanakan dalam proses belajar mengajar. Dalam kegiatan belajar mengajar, anak adalah subyek dari kegiatan pengajaran. Karena itu, inti proses pengajaran

⁶Muh. Idham Khalid Bodi, *Koroang Mala'bi: al-Qur'an Terjemah Bahasa Mandar dan Indonsia*, (Balitbang Agama Makassar, 2019)h. 1081

⁷Toto Suharto, *Filsafat Pendidikan Islam*, (Cet 1; Jogjakarta: Ar-Ruzz Media, 2011), h.114

⁸Musyaffa, *Total Quality Management dalam Meningkatkan Mutu Madrasah*, (Serang: Penerbit:A-Empat.2019),h.38

adalah kegiatan belajar mengajar, guru dan anak didik terlibat dalam sebuah interaksi dengan bahan sebagai mediumnya. Dalam kegiatan belajar mengajar akan berjalan efektif dan efisien jika terdapat peran serta aktif dari peserta.

Pembelajaran pada hakikatnya adalah upaya untuk mengorientasikan peserta didik dalam proses pembelajaran agar dapat mencapai tujuan pembelajaran sesuai dengan apa yang diharapkan. Pembelajaran perlu memperhatikan perbedaan setiap individu, sehingga pembelajaran benar-benar dapat mengubah anak dari tidak tahu menjadi tahu, dari tidak paham menjadi paham, dari buruk menjadi baik. Keberhasilan proses pembelajaran tidak lepas dari kemampuan guru dalam mengembangkan metode pembelajaran yang bertujuan untuk secara efektif meningkatkan partisipasi peserta didik dalam proses pembelajaran. Metode pembelajaran adalah istilah yang digunakan untuk menggambarkan pelaksanaan proses belajar mengajar dari awal sampai akhir.

Metode pembelajaran adalah langkah-langkah, cara, prosedur, atau urutan yang digunakan guru dalam pencapaian tujuan pembelajaran. Metode menyangkut cara pendekatan dan penyampaian nilai-nilai hidup yang ditanamkan dalam diri anak. Dalam pembelajaran terdapat beberapa metode yang sering digunakan diantaranya metode ceramah, metode tanya jawab, dan metode diskusi.

Faktor-faktor yang menentukan berhasil tidaknya tujuan pembelajaran adalah peserta didik, pendidik, tujuan pendidikan, sarana prasarana, dan metode pembelajaran. Kelima faktor ini sangat erat hubungannya dengan pendidikan. Selanjutnya mengingat metode merupakan salah satu komponen pendidikan yang sangat penting dalam menentukan keberhasilan pengajaran, maka hendaknya setiap pendidik dapat memilih dan menggunakan metode pembelajaran dapat bekerja secara efektif dan produktif untuk mencapai tujuan pendidikan yang telah

ditetapkan. Dalam pembelajaran, banyak sekali metode yang digunakan pendidik untuk menunjang keberhasilan pembelajaran.

Materi pendidikan islam tersebut bertujuan pada satu fokus, yaitu menciptakan manusia yang memiliki akhlak mulia. Peningkatan moralitas adalah penting untuk meningkatkan kualitas hidup dan membentuk masyarakat yang lebih baik. Tantangan yang dihadapi pada zaman Rasulullah SAW telah berubah, dan pada masa kini, tantangan yang dihadapi juga berbeda. Menciptakan dan memperbaiki moralitas generasi Muslim adalah suatu tugas yang menantang. Bagi para pendidik yang mengajar tentang pendidikan keislaman.

Setiap proses belajar menentukan keberhasilan belajar. Tidak semua peserta didik memiliki hasil belajar yang baik. Oleh karena itu perlu adanya kerjasama antar semua pihak terutama guru dalam meningkatkan hasil belajar peserta didik. Hasil belajar adalah perubahan perilaku individu kearah yang lebih baik berdasarkan pengetahuan dan pengalaman yang menghasilkan kemampuan yang lebih mendalam dari individu tersebut.

Hasil belajar tampak sebagai terjadinya perubahan tingkah laku pada diri peserta didik, yang dapat diamati dan diukur dalam bentuk perubahan pengetahuan, sikap dan keterampilan. Perubahan tersebut dapat diartikan terjadinya peningkatan dan pengembangan yang lebih baik dibandingkan dengan sebelumnya.⁹

Kualitas pembelajaran dapat dilihat dari dua aspek yaitu proses pembelajaran dan hasil belajar. Proses pembelajaran yang berkualitas ditunjukkan melalui kegiatan kelas yang optimal sehingga proses pembelajaran berlangsung

⁹ Oemar Hamalik, *Perencanaan Pengajaran Berdasarkan Pendekatan Sistem*, (Jakarta: PT Bumi Akasara) 2008 h 155

proaktif, efektif, menyenangkan dan kreatif. Kualitas pembelajaran akan berkontribusi pada pencapaian hasil akademik yang baik. Penggunaan metode pembelajaran yang inovatif, kreatif dan menarik serta pelaksanaan penilaian hasil belajar merupakan aspek yang mempengaruhi keberhasilan pembelajaran, proses pembelajaran haruslah merupakan proses pembelajaran yang menciptakan hubungan timbal balik antara guru dan peserta didik, antara peserta didik dan peserta didik.. Dengan cara ini peserta didikan belajar secara aktif dalam situasi belajarnya.

Untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya kearah yang lebih baik serta menciptakan interaksi dalam proses pembelajaran tersebut diperlukan adanya metode pembelajaran yang menarik.

Hasil belajar adalah segala sesuatu yang menjadi hak yang diterima peserta didik sebagai hasil dari kegiatan belajar yang dilakukan. Permasalahan yang dihadapi oleh peserta didik kelas 3 di SD 35 Panggalo salah satunya yaitu rendahnya hasil belajar peserta didik dalam proses pembelajaran berlangsung, hal ini terbukti saat peneliti melakukan wawancara dengan guru bahwa dalam proses pembelajaran peserta didik terlihat kurang memperhatikan dalam mengikuti pembelajaran sehingga pembelajaran tidak berjalan secara maksimal. Selain itu masih adanya peserta didik yang kemudian cenderung kurang tertarik pada pembelajaran. Hal ini ditunjukkan dengan perilaku cenderung yang berbicara dengan temannya. Rendahnya hasil belajar peserta didik juga akan mempengaruhi nilai belajar peserta didik, nilai kriteria ketuntasan minimal (KKM) mata pelajaran PAI di SD Negeri 35 Panggalo adalah 65, tetapi persentase ketuntasan peserta didik tidak mencapai KKM yang diharapkan, rata-rata nilai hasil belajar peserta didik hanya mencapai angka di bawah 65. Hal ini dapat dilihat dari peserta didik yang bersangkutan

karena hasil belajar peserta didik masih ada yang di bawah standar ketuntasan belajar minimal yang telah ditetapkan.

Salah satu metode yang dapat digunakan dalam proses pembelajaran PAI adalah metode pembelajaran *scramble*. Scramble merupakan sejenis permainan sehingga sesuai untuk diterapkan di SD. Metode *scramble* merupakan sebuah permainan yang berupa kegiatan menyusun kembali atau mengurutkan suatu struktur bahasa yang sebelumnya sudah dikacaukan untuk disusun kembali.

Berdasarkan permasalahan dan latar belakang yang dikemukakan di atas, maka penulis tertarik untuk mengadakan penelitian ilmiah dengan judul **“Penerapan Metode Pembelajaran *Scramble* dalam Meningkatkan Hasil Belajar Peserta Didik pada Mata Pelajaran PAI di SD Negeri 35 Panggalo MAJENE”**

B. Rumusan Masalah

1. Bagaimana hasil belajar peserta didik di SD Negeri 35 Panggalo Majene sebelum penerapan metode pembelajaran *scramble*?
2. Bagaimana hasil belajar peserta didik di SD Negeri 35 Panggalo Majene setelah penerapan metode pembelajaran *scramble*?
3. Apakah terdapat peningkatan hasil belajar peserta didik setelah menggunakan metode *scramble*?

C. Hipotesis

Hipotesis adalah jawaban sementara dari masalah penelitian yang perlu diuji melalui pengumpulan data dan analisis data. Penelitian ini penulis mengajukan dua hipotesis sebagai jawaban yang bersifat sementara dalam rangka mendapatkan jawaban atas pertanyaan ataupun permasalahan yang hendak dilakukan oleh peneliti, yaitu:

H_1 : Terdapat Peningkatan Hasil Belajar Peserta Didik dengan Metode Pembelajaran *Scramble*

H_0 : Tidak Terdapat Peningkatan Hasil Belajar Peserta Didik dengan Metode Pembelajaran *Scramble*

Adapun hipotesis penelitian ini adalah yaitu terdapat peningkatan hasil belajar peserta didik dengan metode pembelajaran *scramble*.

D. Definisi Operasional dan Ruang Lingkup Penelitian

Kegiatan pembelajaran PAI bertujuan agar peserta didik dapat meningkatkan keimanan dan ketakwaan kepada Allah Swt untuk berperilaku sesuai dengan nilai-nilai atau akhlak, serta dapat mengamalkannya dalam kehidupan sehari-hari.

Ruang lingkup pembahasan pada penelitian ini ialah penerapan metode pembelajaran *Scramble* pada Pendidikan Agama Islam (PAI) untuk meningkatkan hasil belajar peserta didik. Pembelajaran pendidikan agama islam tidak hanya fokus membahas teori-teori namun juga fokus pada pendidikan akhlak mampu memberikan pengaruh kepada peserta didik.

Pembelajaran Pendidikan Agama Islam yang dimaksud dalam penelitian ini adalah keberlangsungan kegiatan pembelajaran PAI yang berlangsung di dalam kelas maupun di luar kelas. Pembelajaran agama islam yang digunakan dalam penelitian ini berfokus pada materi PAI.

1. Metode Pembelajaran *Scramble* merupakan metode pembelajaran yang mendorong peserta didik untuk mencari jawaban dan menyelesaikan permasalahan yang ada. Menggunakan kartu soal dan kartu jawaban berwarna.
2. Hasil belajar adalah capaian pembelajaran peserta didik yang diperoleh dari penilaian tes. Instrumen tes dibuat oleh peneliti dan melewati tahap

validasi. Penilaian tes berfokus pada aspek kognitif/pengetahuan peserta didik.

E. KajianPustaka

Adapun beberapa judul penelitian yang berkaitan dengan judul peneliti adalah :

Penelitian Punt Purnama Sari Fakultas tahun 2019 dengan judul “Pengaruh Metode Pembelajaran *Scramble* Berbasis Kartu Soal Terhadap Minat Belajar IPS Siswa Kelas V SD Negeri 132 Seluma”. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa terdapat pengaruh pembelajaran *scramble* berbasis kartu soal terhadap minat belajar IPS siswa kelas V SD Negeri 132 Seluma. Persamaan penelitiannya adalah sama-sama meneliti tentang metode *scramble* sedangkan Perbedaan penelitian yaitu pada tehnik pengumpulan data, peneliti tersebut menggunakan observasi, wawancara dan dokumentasi. Sedangkan pada penelitian saya menggunakan tes.¹⁰

Penelitian Indah Maulida Agustini tahun 2019 dengan judul “ Pengaruh Penerapan Model Pembelajaran *Scramble* Terhadap Hasil Belajar Peserta Didik Pada Tema Kelas II MIAI-Mursyidiyyah Al-Syafi’iyah, Pondok Benda, Pamulang Barat” Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa terdapat pengaruh Penerapan Model Pembelajaran *Scramble* Terhadap Hasil Belajar Peserta Didik pada Tema1 Kelas II MI Al-Mursyidiyyah Al-Syafi’iyah, Pondok Benda, Pamulang Barat. Persamaan dari penelitian ini adalah sama-sama menggunakan metode *scramble* dalam meningkatkan hasil belajar peserta didik. Sedangkan, perbedaan penelitian yaitu terdapat pada jenis penelitian dan tehnik pengumpulan data, pengumpulan data menggunakan metode *quasi* eksperimen data menggunakan wawancara.

¹⁰Punt purnama sari dalam skripsi, “Pengaruh Metode Pembelajaran *Scramble* Berbasis Kartu Soal Terhadap Minat Belajar IPS Siswa Kelas V SD Negeri 132 Seluma”, Fakultas Tarbiyah dan Tadris Institut Agama Islam Negeri (IAIN), 2019

Sedangkan peneliti menggunakan jenis penelitian kuantitatif yaitu eksperimen dan teknik pengumpulan data menggunakan tes.¹¹

F. Tujuan dan Kegunaan penelitian

Tujuan dari penelitian adalah:

1. Untuk mengetahui hasil belajar belajar peserta didik di SD Negeri 35 Majene sebelum penerapan metode pembelajaran *scramble*.
2. Untuk mengetahui hasil belajar belajar peserta didik di SD Negeri 35 Majene setelah penerapan metode pembelajaran *scramble*.
3. Mengetahui ada tidaknya pengaruh peningkatan metode pembelajaran *scramble* terhadap hasil belajar peserta didik di SD Negeri 35 Majene.

Kegunaan penelitian antara lain:

1. Kegunaan bagi pendidik yaitu, diharapkan dapat mempermudah dan membantu dalam menerapkan metode pembelajaran *scramble*.
2. Melalui penelitian ini diharapkan dapat memberikan pemahaman kepada peserta didik untuk lebih aktif dalam pembelajaran di kelas.
3. Penelitian dengan menggunakan metode pembelajaran *scramble* sangat bermanfaat untuk guru sebagai media untuk meningkatkan hasil belajar peserta didik.
4. Kegunaan bagi peneliti selanjutnya yaitu, dari hasil penelitian ini agar nantinya dapat memberikan gambaran bagi peneliti terkait pengaruh penerapan metode pembelajaran *scramble*.

¹¹Indah Maulida Agustini dengan judul “ *Pengaruh Penerapan Model Pembelajaran Scramble Terhadap Hasil Belajar Peserta Didik Pada Tema 1 Kelas II MI AL-Mursyidiyyah AL-Syafi'iyah, Pondok Benda, Pamulang Barat*” Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan, Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah Jakarta 2019

BAB II

TINJAUAN TEORETIS

A. Metode Pembelajaran Scramble

1. Pengertian Metode Pembelajaran

Metode adalah seperangkat cara yang digunakan oleh seorang guru dalam menyampaikan ilmu dan transfer ilmu kepada anak didiknya yang berlangsung dalam proses pembelajaran. Metode merupakan suatu cara yang dipergunakan untuk mencapai tujuan yang telah ditetapkan.

Metode pembelajaran adalah jenis langkah-langkah yang dipilih dan digunakan dalam melaksanakan suatu strategi (rencana yang dikembangkan) dalam bentuk kegiatan praktis untuk mencapai tujuan pembelajaran. Metode pembelajaran adalah langkah-langkah yang dipilih dan digunakan dalam melakukan suatu strategi dalam bentuk kegiatan praktis untuk mencapai tujuan pembelajaran. Metode Pembelajaran merupakan cara mengajarkan suatu mata pelajaran atau menyampaikan materi pelajaran kepada peserta didik.¹²

Menurut Umar Asasuddin Sokah dikemukakan oleh Subur, langkah pembelajaran sistematis terdiri dari beberapa langkah yaitu: seleksi (pemilihan materi), gradasi (langkah bertahap), presensi (penyajian materi), dan repetisi (pengulangan materi yang disajikan).¹³

Metode pembelajaran mencakup segala perencanaan dan prosedur serta langkah-langkah dalam kegiatan pembelajaran, termasuk pemilihan metode penilaian yang akan dilaksanakan. Suatu metode pembelajaran dapat dipandang

¹²Muhammad Anwar H.M., *Menjadi Guru Profesional* (Cet; Jakarta: Regurel Prenada Media Group, 2018)

¹³Subur, *Pembelajaran Nilai Moral Berbasis Kisah*, (Depok: Kalimedia 2015)

sebagai suatu pendekatan atau proses yang teratur dalam melaksanakan pembelajaran.

Prawiradilaga yang dikemukakan oleh Suyono menyatakan bahwa metode pembelajaran adalah prosedur, langkah-langkah, urutan atau cara, yang digunakan guru dalam mencapai tujuan pembelajaran, dapat dikatakan metode pembelajaran fokuskan kepada pencapaian tujuan.¹⁴

2. Tujuan metode pembelajaran antara lain:

- a. Membantu peserta didik mengembangkan kemampuan individual para peserta didik supaya mereka bisa mengatasi permasalahan menggunakan terobosan solusi alternatif.
- b. Membantu kegiatan belajar mengajar agar pelaksanaan bisa dilakukan menggunakan cara terbaik.
- c. Memudahkan dalam menemukan, menguji seta menyusun data yang diperlukan sebagai upaya mengembangkan disiplin sebuah ilmu.
- d. Mempermudah proses pembelajaran.
- e. Proses pembelajaran bisa berjalan dengan suasana yang lebih menyenangkan.

Pendidik memiliki tugas dan peranan dalam kegiatan pembelajaran. Salah satu tugas dan peranan tersebut yaitu menjadi fasilitator, pendidik berusaha memberikan motivasi kepada peserta didik dalam upaya penemuan dan pembentukan karakter pengetahuan. Hal ini dilakukan agar tercipta kader penerus bangsa yang beriman, akhlak mulia, bertakwa, dan mampu bersaing secara global (UU No 20 tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional, 2003). Oleh karena itu, peserta didik harus lebih berperan aktif, kreatif, dan meyenangkan. Pendidik perlu menciptakan kondisi kelas yang mampu mendukung tercapainya tujuan

¹⁴Suyono, *Belajar dan Pembelajaran*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2020). h.18

pendidikan dengan penerapan metode pembelajaran yang bervariasi dan menarik.¹⁵

Macam-macam metode pembelajaran antara lain:

- a. Metode umum yaitu metode yang digunakan untuk semua mata pelajaran atau bidang studi. seperti metode ceramah, metode tanya jawab, metode diskusi.
- b. Metode khusus (metode khusus mata pelajaran tertentu) yaitu metode pembelajaran tiap-tiap mata pelajaran, misalnya metode khusus pengajaran bahasa.

Untuk memilih metode pembelajaran ada beberapa hal yang harus diperhatikan yaitu:

- a. Tujuan yang akan dicapai
- b. Bahan yang akan diberikan
- c. Waktu dan perlengkapan yang disediakan
- d. Kemampuan dan banyaknya peserta didik
- e. Kemampuan guru dalam mengajar¹⁶

Jadi dapat disimpulkan bahwa Metode pembelajaran adalah suatu proses sistematis dan teratur yang dilakukan oleh seorang guru atau pendidik untuk memberikan materi kepada siswanya. Pendapat lain juga menyebutkan bahwa metode pembelajaran adalah suatu strategi atau taktik dalam melaksanakan kegiatan belajar mengajar di kelas yang diterapkan oleh tim guru untuk mencapai tujuan pembelajaran yang telah ditetapkan.

¹⁵ Niken, *Model dan Metode Pembelajaran* (Surabaya: CV Jakad Media Publishing, 2020). h. 16

¹⁶ Suyono, *Belajar dan Pembelajaran* (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2020) h 19

3. Metode Pembelajaran Scramble

Istilah *Scramble* dari bahasa Inggris berarti perebutan, pertarungan, perjuangan. Metode *scramble* adalah pembelajaran secara berkelompok dengan mencocokkan kartu pertanyaan dan kartu jawaban yang telah disediakan sesuai dengan soal¹⁷.

Kusnadi berpendapat bahwa *Scramble* yaitu kolom yang berisi pertanyaan dan jawaban, pada kolom jawaban sudah tertulis jawaban namun tertulis secara acak¹⁸.

Scramble merupakan metode pembelajaran yang mendorong peserta didik untuk mencari jawaban dan menyelesaikan permasalahan yang ada dengan cara membagikan lembar jawaban dan lembar soal dengan alternatif jawaban yang tersedia. *Scramble* digunakan sebagai semacam permainan anak yang memerikan latihan untuk meningkatkan dan mengembangkan wawasan berpikir.

Metode *Scramble* dikemukakan oleh Komalasari bahwa *Scramble* merupakan metode pembelajaran yang mengajak siswa mencari jawaban terhadap suatu pertanyaan atau pasangan dari suatu konsep yang di maksud.¹⁹

Sesuai dengan sifat jawaban *scramble* terdiri atas bermacam-macam bentuk yakni:

- a. *Scramble* kata, yakni sebuah permainan menyusun kata-kata dan huruf yang telah diacak. Misalnya;
urkis = kursi

¹⁷Rahman Tanjung, Supandi,dkk. “Penerapan metode *Scramble* dalam meningkatkan kemampuan membaca pemahaman siswa pada pembelajaran Bahasa Indonesia” Jurnal Karya Umum dan Ilmiah,2022

¹⁸Kusnadi, *Metode pembelajaran kolaboratif*, (Tasikmalaya:Edu publisher,2018) cet 1,h.23

¹⁹Komalasari, *Pembelajaran Konstektual Konsep dan Aplikasi*, Bandung:PT Refika Aditama.

emaj = meja

b. *Scramble* kalimat, yakni sebuah permainan menyusun kalimat dari kata-kata acak, bentuk kalimat hendaknya logis, bermakna, tepat, dan benar. misalnya;

Pergi-pasar-ke-aku-motor-naik = aku pergi ke pasar naik motor

c. *Scramble* wacana, yakni sebuah permainan menyusun wacana logis berdasarkan kalimat-kalimat acak.

4. Langkah-langkah Metode Pembelajaran Scramble

Langkah-langkah metode pembelajaran *scramble* antara lain:

a. Persiapan

Pada tahap ini guru menyiapkan bahan dan media yang akan digunakan dalam pembelajaran. Media yang digunakan berupa kartu jawaban dan kartu soal, yang sebelumnya jawaban telah diacak sedemikian rupa. Guru menyiapkan kartu-kartu sebanyak kelompok yang telah dibagi. Guru mengatur hal-hal yang mendukung proses belajar mengajar misalnya mengatur tempat duduk sesuai kelompok yang telah dibagi ataupun memeriksa kesiapan peserta didik belajar dan sebagainya.

b. Kegiatan Inti

Kegiatan dalam tahap ini adalah setiap masing-masing kelompok melakukan diskusi untuk mengerjakan soal dan mencari kartu untuk jawaban yang cocok. Sebelumnya jawaban yang telah diacak sedemikian rupa.

c. Tindak lanjut

Kegiatan tindak lanjut tergantung dari hasil belajar peserta didik.²⁰

Dari langkah-langkah di atas dapat disimpulkan bahwa metode *scramble* bersifat aktif, peserta didik perlu aktif, bekerjasama, dan bertanggung jawab terhadap kelompok mereka untuk menyelesaikan kartu soal. Tujuan dari metode ini adalah

²⁰Aris Shoimin, *68 Model Pembelajaran Inovatif dalam Kurikulum 2013* (Depok, Ar-Ruzz Media, 2020) h 167

agar peserta didik dapat memperoleh poin dan diharapkan dapat meningkatkan kerjasama diantara mereka. Dalam prosesnya, diharapkan para peserta didik dapat menemukan banyak hal menarik dalam pelajaran pendidikan agama islam. Hasil yang diperoleh dari kerja kelompok mereka juga akan menjadi penanda keberhasilan metode ini.

Peneliti menggunakan *scramble* kata dan *scramble* kalimat karena mendorong pembelajaran yang aktif dan menyenangkan, dimana peserta didik belajar sambil bermain. Metode juga ini membantu meningkatkan kemampuan berpikir dan kritis serta memperkuat kerja sama dalam kelompok dengan memberikan tanggung jawab kepada setiap peserta didik untuk menyusun potongan-potongan yang acak menjadi sesuatu yang bermakna. Hal ini membuat pemahaman materi lebih dalam dan interaktif, sehingga tidak membosankan.

Kelebihan dan kekurangan metode *scramble* antara lain:

- a. Memudahkan mencari jawaban
- b. Mendorong siswa untuk belajar mengerjakan soal tersebut
- c. Melatih siswa untuk disiplin
- d. Kegiatan tersebut dapat mendorong pemahaman siswa terhadap materi pelajaran
- e. Semua siswa terlibat

Adapun kekurangan dari metode *scramble* yaitu:

- a. Siswa kurang berfikir kritis
- b. Bisa saja mencontek jawaban teman lainnya
- c. Mematikan kreatifitas siswa
- d. Siswa tinggal menerima bahan mentah²¹

²¹Imas Kurniasih, *Ragam Pengembangan Model Pembelajaran untuk Meningkatkan Profesionalitas Guru*, (Jakarta: Kata Pena, 2016).h 99

Sedangkan menurut Aris Shoimin menyatakan kelebihan dan kekurangannya metode pembelajaran *Scramble* diantaranya:

a. Kelebihan

1. Kegiatan pembelajaran ini melatih siswa untuk bertanggung jawab atas segala sesuatu yang dikerjakan oleh kelompok.
2. Proses belajar yang menyenangkan dan santai karena dilakukan sambil bermain.
3. Melatih keterampilan dan memupuk rasa solidaritas dalam kelompok.
4. Membangun sifat kompetitif siswa sehingga mendorong siswa berlomba-lomba maju.

b. Kekurangan.

- 1) Sulit merencanakan pembelajaran karena terbentur kebiasaan siswa dalam belajar.
- 2) Memerlukan waktu yang panjang, sehingga guru sulit menyesuaikan dengan waktu yang telah ditentukan.
- 3) Sulit mengimplementasikan pembelajaran, selama kriteria keberhasilan belajar ditentukan oleh kemampuan siswa menguasai materi pelajaran.
- 4) Menimbulkan kegaduhan, sehingga memungkinkan untuk mengganggu kelas yang berdekatan.

B. Pengertian Hasil Belajar.

1. Pengertian belajar

Belajar adalah perubahan tingkah laku yang relatif mantap berkat latihan dan pengalaman. Belajar sesungguhnya adalah ciri khas manusia dan yang membedakan dengan makhluk lainnya.²²

²²Oemar Hamalik, *Perencanaan pengajaran berdasarkan Pendekatan Sistem*, (Jakarta, PT Bumi Aksara, 2008) h 154

Belajar adalah suatu aktivitas atau suatu proses untuk memperoleh pengetahuan, meningkatkan keterampilan, memperbaiki perilaku, sikap dan mengokohkan kepribadian. Dalam konteks menjadi tahu atau proses memperoleh pengetahuan, menurut pemahaman sains konvensional, kontak manusia dengan alam diistilahkan dengan pengalaman (*experince*). Sejalan dengan itu menurut Hilgard yang dikemukakan oleh Suyono, belajar adalah suatu proses dimana suatu perilaku muncul atau berubah karena adanya respon terhadap suatu situasi. Selanjutnya bersama-sama dengan Marquis, Hilgard memperbaharui definisinya dengan menyatakan bahwa belajar merupakan proses mencari ilmu yang terjadi dalam diri seseorang melalui latihan, pembelajaran dan lain-lain sehingga terjadi perubahan dalam diri.

Menurut Illeris seperti yang dikutip Suyono menyatakan bahwa belajar adalah suatu proses yang bersama-sama pengaruh dan pengalaman kognitif, emosional, dan lingkungan untuk memperoleh, meningkatkan atau membuat perubahan dalam pengetahuan, keterampilan, nilai-nilai dan cara pandang (*world views*) dari seseorang. W.S. Winkel seorang kognitivist, menyatakan bahwa belajar adalah suatu aktivitas mental atau psikis yang berlangsung dalam interaksi aktif dengan lingkungan yang menghasilkan perubahan-perubahan dalam pengetahuan, pemahaman, keterampilan, dan nilai sikap. Belajar adalah sebagai aktivitas pemerolehan, dengan cara melakukan sintesis terhadap berbagai informasi yang berbeda.²³

Belajar adalah suatu kegiatan psikologis/mental yang berlangsung dalam interaksi aktif dengan lingkungan dan menghasilkan perubahan pengetahuan, keterampilan, dan sikap. Perubahan-perubahan tersebut dicapai melalui usaha, berlangsung dalam jangka waktu yang relatif lama, dan merupakan hasil

²³Suyono, *Belajar dan Pembelajaran* (Bandung:PT Remaja Rosdakarya, 2020) h 12

pengalaman. Minat mempelajari proses pembelajaran didasari oleh keinginan untuk memberikan pengajaran dengan hasil yang maksimal. Mengajar adalah proses belajar yang berlangsung pada diri anak. Mengajar bukanlah tentang menyediakan bahan-bahan untuk dikuasai siswa, tetapi tentang menciptakan kondisi bagi peserta didik untuk mencoba belajar sendiri. Jadi, pengajaran dilakukan untuk menjadikan peserta didik belajar, maka pengajaran akan terlaksana dengan baik dengan memahami bagaimana proses belajar berlangsung dikalangan peserta didik. Pengajaran harus didasarkan pada pemahaman tentang bagaimana anak belajar. Hasil belajar seringkali dijadikan tolak ukur seberapa baik seseorang menguasai materi yang diajarkan. Untuk mewujudkan capaian pembelajaran tersebut, diperlukan serangkaian upaya dengan menggunakan alat penilaian yang efektif dan berkualitas. Pengukuran tersebut dimungkinkan karena pengukuran merupakan suatu kegiatan ilmiah yang dapat diterapkan dalam berbagai bidang, termasuk pendidikan.

Dalam belajar terdiri dari tiga hal yaitu:

- a. Perubahan perilaku sebagai hasil belajar.
- b. Belajar merupakan proses, belajar terjadi karena dorongan kebutuhan dan tujuan yang ingin dicapai.
- c. Belajar merupakan pengalaman, pengalaman pada dasarnya adalah hasil interaksi peserta didik dengan lingkungannya.

Berdasarkan pernyataan dari beberapa ahli, maka dapat disimpulkan bahwa belajar merupakan perubahan yang relatif permanen dalam kemungkinan tindakan yang terjadi sebagai akibat dari peningkatan pengalaman dan latihan. Seseorang dapat dianggap telah belajar apabila ia dapat menunjukkan adanya perubahan tingkah perilaku.

2. Pengertian Hasil Belajar

Secara sederhana pengertian hasil belajar adalah “kulminasi dari suatu proses yang telah dilakukan dalam belajar”.Kumulasi akan diiringi dengan tindak lanjut atau perbaikan. Indikator ketercapaian hasil belajar dapat dilihat dari perubahan tingkah laku.Benyamin Bloom seperti yang dikutip oleh Maria berpendapat bahwa aspek perilaku tujuan pembelajaran sebagai berikut; aspek kognitif,aspek afektif,dan aspek psikomotorik.²⁴

Hasil belajar merupakan proses untuk menentukan nilai belajar peserta didik melalui kegiatan penilaian atau pengukuran hasil belajar. Menurut Sulastri Hasil belajar dapat menenggarai tujuan utamanya yaitu untuk mengetahui tingkat keberhasilan yang dicapai oleh peserta didik setelah mengikuti suatu kegiatan pembelajaran,dimana tingkat keberhasilan tersebut kemudian ditandai dengan skala nilai berupa huruf atau kata faktor.²⁵

Hasil belajar adalah hasil pengukuran dari penilaian usaha belajar yang dinyatakan dalam bentuk simbol, huruf maupun kalimat yang menceritakan hasil yang sudah dicapai oleh setiap anak pada periode tertentu. Jadi, dari uraian tersebut, dapat disimpulkan bahwa hasil belajar adalah perubahan perilaku individu ke arah yang lebih baik berdasarkan pengetahuan dan pengalaman yang menghasilkan kemampuan yang lebih mendalam dari individu tersebut. Kemampuan dari hasil belajar meliputi ranah kognitif, afektif, dan psikomotorik

²⁴Maria,Siti, *Meningkatan Hasil Belajar Siswa dalam PembelajaranMtematika menggunakan Media Manipulatif*, Jurnal Pendidikan h 2

²⁵Sulastri,Imran,Dkk. “Meningkatkan hasil belajar siswa melalui strategi pembelajaran berbasis masalah pada pelajaran Ips di kelas V SDN 2 Limbo Makmur ” Jurnal Kreatif Tadulako Vol 3 no 1 hal 36

yang memungkinkan seseorang mampu melakukan suatu perbuatan yang tidak dapat dilakukan sebelumnya²⁶

Secara umum faktor-faktor yang mempengaruhi belajar dibedakan atas dua kategori, yaitu faktor intern dan faktor ekstern. Kedua faktor tersebut saling mempengaruhi dalam proses belajar individu, sehingga menentukan kualitas hasil belajar.²⁷

Adapun faktor-faktor yang mempengaruhi hasil belajar beserta dengan kaitannya dengan hasil belajar itu sendiri dapat dijabarkan sebagai berikut.

a. Faktor Internal

Faktor internal adalah faktor-faktor yang berasal dari dalam diri individu dan dapat mempengaruhi hasil belajar individu. Faktor-faktor internal ini meliputi faktor fisiologis, faktor psikologis, dan faktor kelelahan.

1) Faktor Fisiologis

Faktor-faktor fisiologis berkaitan dengan kondisi fisik seorang individu. Ada dua hal yang masuk kategori faktor fisiologis, yaitu pertama, keadaan jasmani dan fungsi jasmani itu sendiri. Kedua, keadaan fungsi jasmani/fisiologis.

2) Faktor Psikologis

Faktor psikologis adalah keadaan psikologis seseorang yang dapat memengaruhi proses belajar. Beberapa faktor psikologis yang utama memengaruhi proses belajar adalah kecerdasan/intelegensi peserta didik, motivasi, minat, sikap, bakat dan rasa percaya diri.

²⁶Abdul Rukyati, "Upaya Meningkatkan Hasil Belajar Matematika Melalui Metode Drill". Prosiding Seminar Nasional Pendidikan STKIP Kusuma Negara II, 2020, h. 43.

²⁷Ni Nyoman Parwati, dkk., *Belajar dan Pembelajaran*, h. 37-46

3) Faktor Kelelahan

Kelelahan pada seseorang walaupun sulit untuk dipisahkan, tetapi dapat dibedakan menjadi dua macam, yaitu kelelahan jasmani dan rohani. Kelelahan jasmani terlihat dengan lemah lunglainya tubuh dan timbul kecenderungan membaringkan tubuh dan beristirahat. Kelelahan jasmani terjadi karena terjadi kekacauan didalam tubuh, sehingga darah tidak lancar pada bagian-bagian tertentu. Sedangkan kelelahan rohani dapat dilihat dengan adanya kelesuan dan kebosanan, sehingga minat dan dorongan untuk menghasilkan sesuatu hilang.

b. Faktor Eksternal

Faktor-faktor eksternal yang memengaruhi belajar dapat dikelompokkan menjadi tiga faktor, yaitu faktor keluarga, faktor sekolah, dan faktor masyarakat.

1) Faktor Keluarga

Peserta didik yang belajar akan menerima pengaruh dari keluarga berupa cara orang tua mendidik, relasi antara anggota keluarga, suasana rumah, keadaan ekonomi keluarga, pengertian orang tua dan latar belakang kebudayaan.

2) Faktor Sekolah

Faktor sekolah yang mempengaruhi belajar ini mencakup metode mengajar yang digunakan, kurikulum, relasi guru dengan peserta didik relasi peserta didik dengan peserta didik lainnya, disiplin sekolah, alat pelajaran, waktu sekolah, standar pelajaran diatas ukuran, keadaan gedung, metode belajar dan tugas rumah.

3) Faktor Masyarakat

Masyarakat merupakan faktor eksternal yang juga berpengaruh terhadap belajar peserta didik. Pengaruh itu terjadi karena keberadaannya dalam

masyarakat. Pengaruh tersebut diantaranya : kegiatan peserta didik dalam masyarakat, media massa, teman bergaul, dan bentuk kehidupan masyarakat

Menurut Slameto faktor-faktor yang mempengaruhi hasil belajar antara lain:

- 1) Faktor intern,yaitu faktor yang berasal dari dalam diri seseorang yang dapat mempengaruhi prestasi belajar belajarnya, diantaranya yakni kecerdasan, bakat,minat,dan lain-lain.
- 2) Faktor ekstern,yaitu faktor yang dapat mempengaruhi yang sifatnya berasal dari luardiantaranya yakni lingkungan keluarga,lingkungan sekolah,dan lingkungan masyarakat.²⁸

Sejalan dengan itu, Daryonto di dalam buku Baso Triyanto bahwa hasil dari belajar inilah yang pada akhirnya difungsikan keperluan berikut ini:

- a) Seleksi : Hasil dari belajar seringkali digunakan sebagai dasar untuk menentukan peserta didik yang paling cocok jenis jabatan atau jenis pendidikan tertentu.
- b) Kenaikan kelas untuk menentukan apakah peserta didik dapat dinaikkan kelas yang lebih tinggi atau tidak.memerlukan informasi yang dapat mendukung keputusan yang dibuat pendidik.
- c) Penempatan agar peserta didik dapat berkembang sesuai dengan tingkat kemampuan dan potensi yang dimiliki.maka perlu dipikirkan ketepatan penempatan peserta didik pada kelompok yang sesuai.²⁹

²⁸Slameto, *Belajar dan faktor-faktor yang mempengaruhinya*, (Jakarta:PT Rineka Cipta,2013)h 54

²⁹Baso,Triyanto,dkk,*Hasil belajar dari perspektif dukungan Orang tua minat belajarsiswa*, (makassar:Global RCI,2021) h.11

Tujuan penilaian hasil belajar adalah diperuntukkan untuk memberikan informasi terhadap usaha dan pencapaian tujuan pendidikan yang diharapkan. Tujuan penilaian hasil belajar peserta didik diantaranya sebagai berikut:³⁰

- a) Mengetahui tingkat kemajuan yang telah dicapai peserta didik selama proses pembelajaran.
- b) Mengetahui kedudukan peserta didik dalam kelompok kelas.
- c) Mengetahui tingkatan usaha yang dilakukan peserta didik dalam pembelajaran.
- d) Mengetahui usaha peserta didik dalam mengembangkan kapasitas kognitifnya untuk keperluan belajar.
- e) Pendidik mengetahui tingkat keberhasilan penerapan metode metode.

Jadi dapat disimpulkan bahwa Hasil belajar adalah tingkat penguasaan pengetahuan yang dicapai peserta didik ketika mengikuti program belajar mengajar sesuai tujuan yang telah ditentukan. Hasil belajar dikatakan tuntas apabila memenuhi kriteria minimal tingkat ketuntasan yang ditetapkan oleh masing-masing guru mata pelajaran. Prestasi akademik seringkali digunakan dalam arti yang sangat luas, yaitu untuk berbagai disiplin ilmu yang berkaitan dengan prestasi peserta didik, misalnya ulangan harian, pekerjaan rumah, ujian lisan dikelas, ulangan akhir tahun, semester, dan lain-lain. Hasil belajar yang diharapkan dicapai anak adalah perubahan tingkah laku secara menyeluruh. Pandangan yang menilai hasil belajar berupatambahan ilmu pengetahuan menunjukkan pandangan yang sempit, karena pembelajaran dan pembelajaran harus menyentuh dimensi individu hasil belajar adalah keterampilan yang diperoleh peserta didik setelah melakukan kegiatan pembelajaran, yang mencakup keterampilan kognitif, keterampilan afektif, dan keterampilan psikomotorik.

³⁰ Sunarti Rahman, *Pentingnya Motivasi Belajar dalam meningkatkan Hasil Belajar*, Gorontalo, 2021. H. 298-299.

C. Pengertian Pendidikan Agama Islam

Tahun 2007 Pasal 4 ayat (1) dan (2) dijelaskan bahwa pendidikan agama diberikan pada setiap satuan pendidikan dan diberikan sekurang-kurangnya dalam bentuk mata pelajaran, dengan tujuan yang lebih spesifik, yakni berkembangnya kemampuan peserta didik memahami, menghayati, dan mengamalkan nilai-nilai agama yang mengimbangi penguasaannya dalam ilmu pengetahuan, teknologi dan seni (Pasal 2 ayat 2, PP No. 55 Tahun 2007).³¹

Pendidikan Agama Islam adalah upaya sadar, terencana dalam menyiapkan peserta didik untuk mengenal, memahami, menghayati hingga mengimani, bertaqwa dan berakhlak mulia dalam mengamalkan ajaran Agama Islam dari sumber utamanya kitab suci Al-Qur'an dan Al-Hadits, melalui kegiatan bimbingan dan pengajaran.

Di dalam kurikulum Pendidikan Agama Islam menyebutkan bahwa Pendidikan Agama Islam adalah upaya sadar dan terencana dalam menyiapkan peserta didik untuk mengenal, memahami, menghayati, hingga mengimani ajaran agama Islam, bertakwa dan berakhlak mulia dalam mengamalkan agama Islam dari sumber utamanya kitab suci Alqur'andan Hadis. Melalui kegiatan bimbingan, pembelajaran, latihan serta penggunaan pengalaman dibarengi dengan tuntunan untuk menghormati penganut agama lain dalam hubungannya dengan kerukunan antar umat dalam masyarakat hingga terwujud kesatuan dan persatuan bangsa.

Menurut Dzakiyah Daradjat Pendidikan Agama Islam adalah pendidikan dengan melalui ajaran Agama Islam, yaitu berupa bimbingan dan asuhan terhadap anak didik agar nantinya setelah selesai dari pendidikan ia dapat memahami,

³¹Peraturan Pemerintah No. 55 Tahun 2007 Tentang Pendidikan Agama dan Keagamaan

menghayati dan mengamalkan ajaran-ajaran Islam itu sebagai pandangan hidup keselamatan dan kesejahteraan hidup didunia maupun di akhirat kelak.³²

Pendidikan Agama Islam meliputi pengajaran agama Islam yang memberikan bimbingan dan perhatian pada peserta didik agar mereka memiliki pemahaman, penghayatan, dan praktik yang menyeluruh terhadap ajaran agama Islam. Tujuannya adalah agar mereka dapat menjadikan ajaran agama Islam sebagai pedoman hidup untuk mencapai keselamatan dan kesejahteraan baik di dunia maupun di akhirat.

Muhaimin memberikan karakteristik Pendidikan Agama Islam yang berbedadengan yang lain, yaitu:

1. Pendidikan agama islam berusaha menjaga akidah peserta didik agar tetatp kokoh dalam situasi dan kodisi apapun.
2. Pendidikan Agama Islam berusaha menjaga dan memelihara ajarandan nilai-nilai yangtertuan dan ang terkandung dalam Al-qur'an dan al-sunnah serta otensitas keduanya sebagai sumber utama ajaran Islam.
3. Pendidikan Agama Islam menonjolkan kesauan iman, ilmu dan amal dalam kehidupan keseharian.
4. Pendidikan Agama Islam berusaha membentuk dan mengembangkan kesalehan individu dan sekaligus kesalihan sosial.
5. Pendidikan Agama Islam menjadi landasan moral dan etika dalam pengembangan iptek dan budaya serta aspek-aspek lainnya.
6. Substansi Pendidikan Agama Islam mengandung etintitas-etintitas yang bersifsat rasional dan supra rasional.
7. Pendidikan Agama Islam berusaha menggali mengembangkan dan mengambil ibrah dari sejarah dan kebudayaan (peradaban) Islam.³³

³²Zakiah Darajat, *Ilmu Pendidikan Islam* (Jakarta:Bumi Aksara, 2014), h 29

Fungsi Pendidikan Agama Islam di sekolah adalah untuk mengembangkan keimanan dan ketaqwaan kepada Allah swt serta akhlak mulia, penanaman nilai ajaran islam sebagai pedoman mencapai kebahagiaan hidup di dunia dan di akhirat, penyesuaian mental peserta didik terhadap lingkungan fisik sosial melalui pendidikan Islam, memperbaiki kesalahan-kesalahan, kelemahan-kelemahan peserta didik dalam keyakinan dan pengalaman ajaran agama Islam dalam kehidupan sehari-hari, pencegahan dari hal-hal negatif budaya asing, pengajaran tentang ilmu pengetahuan, keagamaan serta fungsionalnya, penyaluran peserta didik untuk mendalami pendidikan agama ke jenjang yang lebih tinggi.

Berdasarkan fungsinya, maka tujuan Pendidikan Agama Islam di sekolah adalah untuk menumbuhkan dan meningkatkan keimanan, melalui pemberian dan pemupukan pengetahuan, penghayatan, pengamalan serta pengamalan peserta didik tentang agama Islam sehingga menjadi manusia muslim yang harus berkembang dalam hal keimanan, ketaqwaan kepada Allah Swt, serta berakhlak mulia dalam kehidupan pribadi, bermasyarakat, berbangsa dan bernegara.³⁴ Oleh karena itu, Pendidikan Agama Islam tidak boleh hanya disampaikan melalui materi, tetapi harus juga diamalkan. Tema pendidikan agama islam juga selalu trinitas agama Islam, yaitu Iman (rukun iman), Islam (rukun islam), dan Ihsan yang mustahil tanpa iman dan Islam.³⁵

Maka dapat disimpulkan bahwa Pendidikan agama Islam merupakan upaya untuk mengajar, membimbing, dan mengasuh anak, sehingga setelah menyelesaikan pendidikannya, mereka mampu memahami, menginternalisasi, dan

³³ Mahmudi, *pendidikan Agama Islam Tinjauan Epistemologi, isi, dan Materi*, 2019, vol 2 no 1 h.93

³⁴ Abdul Majid, *Belajar dan Pembelajaran Pendidikan Agama Islam*, (Bandung : PT. Remaja Rosdakarya, 2012), h. 16

³⁵ Mahfud Junaedi, *Paradigma Baru Filsafat Pendidikan Islam*, (Depok: PT. Kharisma Putra Utama, 2017), h 240-250

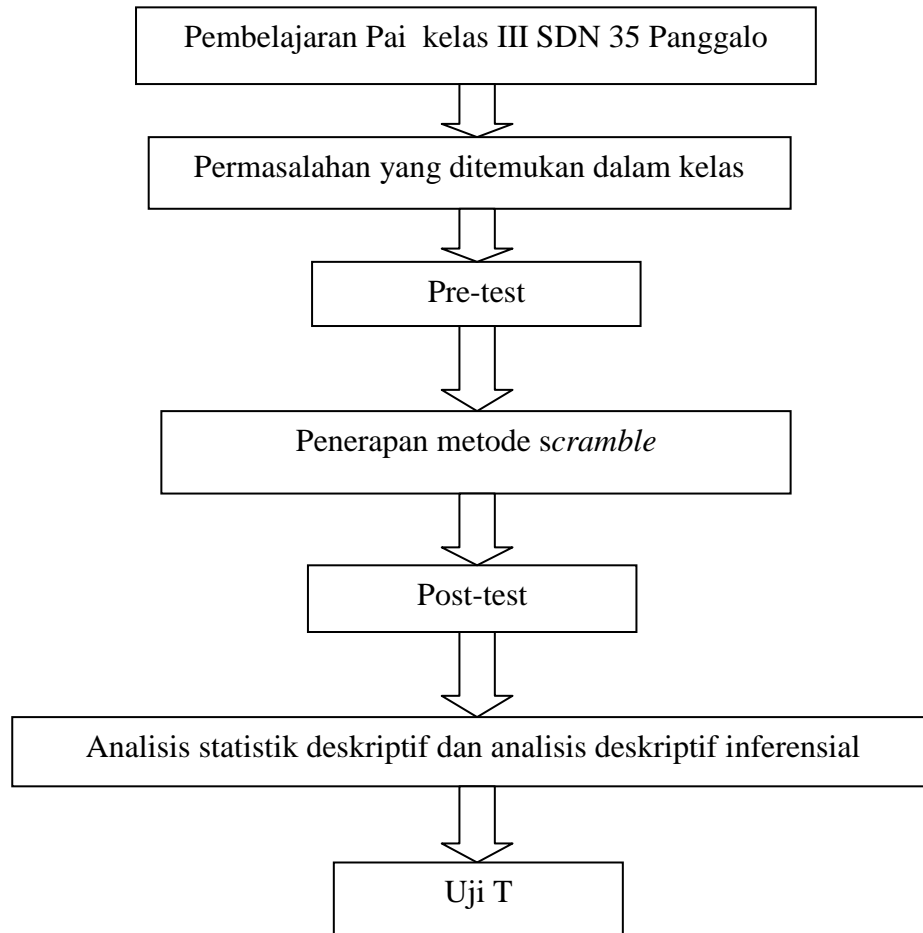
mengimplementasikan ajaran Islam sebagai pedoman hidup untuk meraih kebahagiaan di dunia maupun akhirat.

D. Kerangka Berpikir

Berdasarkan observasi awal pada mata pelajaran PAI di kelas III di SDN 35 Panggalo. Terdapat permasalahan yakni hasil belajar peserta didik masih kurang. Hal ini disebabkan karena pemahaman pelajaran peserta didik berbeda-beda, ada yang cepat memahami pelajaran dan ada pula yang harus dijelaskan atau dipraktikkan. Setelah menemukan masalah akan diberikan pre-test yakni evaluasi yang dilakukan sebelum pembelajaran. Kemudian peneliti akan menerapkan metode pembelajaran *scramble* dalam pembelajaran PAI. Setelah beberapa pertemuan, akan diadakan post test sebagai evaluasi akhir untuk melihat apakah metode pembelajaran *scramble* dapat meningkatkan hasil belajar peserta didik atau sebaliknya. Kemudian dilakukan analisis statistik data dan analisis inferensial dengan uji-t, lalu ditemukanlah hasil penelitian.

Kerangka pikir pada Penelitian Penerapan Metode Pembelajaran *scramble* untuk Meningkatkan Hasil Belajar Peserta Didik pada Mata Pelajaran PAI di SDN 35 Panggalo Majene sebagai berikut:

Gambar 1. Bagan Kerangka Pikir



BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. *Jenis dan Lokasi Penelitian*

1. Jenis Penelitian

Pada penelitian ini menggunakan jenis penelitian Kuantitatif. Penelitian kuantitatif merupakan teknik pengumpulan dan analisis data numerik, untuk deskripsi, penjelasan, produksi, maupun pengendalian beragam fenomena yang menarik. Data penelitian kuantitatif merupakan hasil pengukuran variabel yang dioperasionalkan.

Metode penelitian kuantitatif bertujuan untuk menunjukkan hubungan antar-variabel, menguji teori, serta mencari generalisasi yang bernilai prediktif. Di mana, masalah penelitian kuantitatif yaitu mengontrol variabel dan validitas. Oleh karena itu, kepercayaan hasil penelitian kuantitatif adalah melalui pengujian validitas dan reliabilitas instrumen metode penelitian ini digunakan dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan pada data yang bersifat kuantitatif/statistik.

2. Lokasi Penelitian

Lokasi pada penelitian ini yaitu SDN 35 Panggalo Majene Kecamatan. Banggae, Kabupaten Majene, Sulawesi Barat 91411. Penelitian ini dilakukan dengan pembelajaran tatap muka dengan mengambil mata pelajaran PAI.

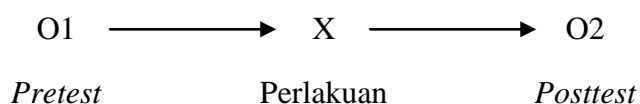
B. *Pendekatan Penelitian*

Pendekatan penelitian ini menggunakan penelitian Eksperimen. Penelitian Eksperimen adalah metode penelitian yang digunakan untuk mengetahui pengaruh dari suatu tindakan atau perlakuan tertentu. Peneliti memanipulasi suatu stimuli berupa treatment atau kondisi-kondisi eksperimental, kemudian mengobservasi pengaruh atau perubahan yang diakibatkan oleh perlakuan atau manipulasi yang

sengaja dilakukan tadi. Penelitian ini merupakan penelitian, berfungsi untuk mengetahui penerapan metode pembelajaran pendidikan agama islam (Variabel X) terhadap hasil belajar peserta didik (Variabel Y).

Desain yang digunakan dalam penelitian ini adalah desain kelompok tunggal dengan pra dan pascates (*one group pretest-posttest design*). Adapun desainnya sebagai berikut :

Gambar2. Desain Penelitian *one group pretest-posttest*



Keterangan :

O1 : Sebelum perlakuan diberikan *Pretest*

X : Berikan perlakuan pada subjek penelitian, yaitu Penerapan Metode *scramble*

O2 : Setelah selesai perlakuan, laksanakan *Posttest* pada subjek penelitian³⁶

C. *Populasi dan Sampel*

Populasi adalah semua bagian dari suatu kelompok, baik objek maupun subjek, yang mempunyai ciri-ciri yang ditetapkan dalam penelitian untuk diperiksa dan ditarik kesimpulannya.³⁷ Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh peserta didik kelas III SD Negeri 35 Majene. Sedangkan sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah sampel jenuh yakni keseluruhan jumlah populasi sebanyak 21 orang. Sampel yang digunakan teknik nonprobability jenis total *sampling* semua populasi menjadi sampel.

³⁶Muri Yusuf, *Metode Penelitian, Kuantitatif, Kualitatif dan Penelitian Gabungan*, (Jakarta : Kencana, 2014), h. 181.

³⁷Sugiono, *Statistika Untuk Penelitian* (Cet. 24; Bandung : Alfabeta, 2014), h. 61.

Tabel 3.1
Sampel Penelitian Kelas III SDN 35 Panggalo

No	Nama Peserta Didik	Jenis Kelamin		Keterangan
		L	P	
1	Alia Jasila		✓	
2	Farah Ali Azizah		✓	
3	Fifit Aprilia		✓	
4	Nur Muhfida		✓	
5	Riska		✓	
6	Zakira TalifaSahra		✓	
7	Mutya Arna		✓	
8	Mutiara Putri		✓	
9	Azra Nur Amalia		✓	
10	Naura		✓	
11	Naura hafisa		✓	
12	Muh Alfin	✓		
13	Muh Fajar	✓		
14	Muh fataraka	✓		
15	Muh Habib	✓		
16	Muh Isryad	✓		
17	Muh Nabil Ahmad	✓		
18	Muh Najib	✓		
19	Muh Marwan	✓		
20	Muh.Fauzan	✓		
21	Umar	✓		
Jumlah		10	11	
Total		21		

D. Desain Penelitian Eksperimen

Berikut ini merupakan tahapan yang akan dilakukan oleh peneliti dalam penelitian eksperimen menggunakan metode *Scramble* yaitu :

1. Tahap persiapan

- a. Menentukan topik pembahasan atau materi yang akan diajarkan dalam metode *scramble*;
- b. Menyusun RPP (rencana pelaksanaan pembelajaran) sesuai dengan topik pembahasan;
- c. Mempersiapkan instrumen penelitian berupa pre-test dan post-test (tes hasil belajar). Tes hasil belajar berupa soal pilihan ganda terdiri dari 10 butir soal yang sesuai dengan materi.

2. Tahap pelaksanaan

- a. Pertemuan I
 - 1) Pertemuan pertama ini, peneliti membagikan soal pre-test yang akan dijawab oleh peserta didik berupa soal pilihan ganda sebanyak 10 butir soal:
 - 2) Setelah semua peserta didik menjawab soal yang diberikan, peserta didik dibekali dengan pengetahuan secara teori sesuai dengan bahan ajaran yang akan diterapkan dengan metode pembelajaran *scramble* yaitu materi tentang Allah maha Mengetahui
 - 3) Peneliti memberikan contoh latihan soal sebelum diberikannya latihan tentang materi pembelajaran yang telah diberikan. Kemudian dilakukan oleh peserta didik dibimbing oleh peneliti;
 - 4) Penggunaan metode *Scramble* pada tahap ini yaitu peneliti membagi peserta didik sebanyak 4 kelompok, kemudian memberikan kertas berwarna

- 5) Guru memberi latihan dengan membagikan kartu soal dan kartu jawaban pada kelompok.
- 6) Guru memberikan durasi tertentu untuk menjawab soal.
- 7) peneliti melakukan evaluasi hasil belajar peserta didik dengan lembar tes.

b. Pertemuan II

- 1) Pertemuan kedua peneliti melakukan perlakuan kepada peserta didik dalam menerapkan dengan metode pembelajaran *scramble* yaitu materi tentang Allah maha Mengetahui.
- 2) Penggunaan metode *Scramble* pada tahap ini yaitu peneliti membagi peserta didik sebanyak 4 kelompok, kemudian memberikan kertas berwarna
- 3) Guru memberi latihan dengan membagikan kartu soal dan kartu jawaban pada kelompok.
- 4) Guru memberikan durasi tertentu untuk menjawab soal.
- 5) peneliti melakukan evaluasi hasil belajar peserta didik dengan lembar tes.
- 6) Memberikan apresiasi/penghargaan.

c. Pertemuan III

- 1) Pertemuan ketiga, peneliti melakukan perlakuan kepada peserta didik dalam hal ini menerapkan metode *scramble* tentang Allah Maha Mendengar
- 2) Penggunaan metode *Scramble* pada tahap ini yaitu peneliti membagi peserta didik sebanyak 4 kelompok, kemudian memberikan kertas berwarna.

- 3) Membuat kartu jawaban dengan diacak. Guru membuat pilihan jawaban yang susunannyadiacak sesuai jawaban kartu soal.
- 4) Peserta didik mencari jawaban untuk setiap soal-soal dalam kartu soal.
- 5) Peneliti kemudian menunjuk secara acak peserta didik dari setiap kelompok untuk menjawab di depan kelas;
- 6) Peneliti memberikan evaluasi tentang Allah Maha Mendengar

d. Pertemuan IV

- 1) Pertemuan ketiga, peneliti melakukan perlakuan kepada peserta didik dalam hal ini menerapkan metode *scramble* tentang Allah Maha Mendengar
- 2) Penggunaan metode *Scramble* pada tahap ini yaitu peneliti membagi peserta didik sebanyak 4 kelompok, kemudian memberikan kertas berwarna.
- 3) Membuat kartu jawaban dengan diacak. Guru membuat pilihan jawaban yang susunannyadiacak sesuai jawaban kartu soal.
- 4) Peserta didik mencari jawaban untuk setiap soal-soal dalam kartu soal.
- 5) Peneliti kemudian menunjuk secara acak peserta didik dari setiap kelompok untuk menjawab di depan kelas;
- 6) Peneliti memberikan evaluasi tentang Allah Maha Mendengar

e. Pertemuan V

- 1) Pertemuan kelima, peneliti melakukan perlakuan kepada peserta didik dalam hal ini menerapkan metode *scramble* sesuai dengan materi yang telah di tentukan yaitu materi Manfaat orang yang yakin bahwa Allah Maha Mengetahui dan Maha Mendengar.
- 2) Penggunaan metode *scramble* pada tahap ini peneliti membagikan kartu soal dan kartu jawaban pada kelompok.

- 3) Setelah itu peserta didik mengerjakan kartu soal dengan kartujawaban yang ada,diacak sedemikian rupadengan waktu yangtelah ditentukan.
- 4) Peneliti kemudian menunjuk secara acak peserta didik dari setiap kelompok untuk menjawab di depan kelas;
- 5) Peneliti memberikan evaluasi tentang Manfaat orang yang yakin bahwa Allah Maha Mengetahui dan Maha Mendengar

f. Pertemuan VI

- 1) Mendengar.
- 2) Pertemuan kelima, peneliti melakukan perlakuan kepada peserta didik dalam hal ini menerapkan metode *scramble* sesuai dengan materi yang telah di tentukan yaitu materi Manfaat orang yang yakin bahwa Allah Maha Mengetahui dan Maha Mendengar.
- 3) Penggunaan metode *scramble* pada tahap ini peneliti membagikan kartu soal dan kartu jawaban pada kelompok.
- 4) Setelah itu peserta didik mengerjakan kartu soal dengan kartujawaban yang ada,diacak sedemikian rupadengan waktu yangtelah ditentukan.
- 5) Peneliti kemudian menunjuk secara acak peserta didik dari setiap kelompok untuk menjawab di depan kelas;

Peneliti memberikan evaluasi tentang Manfaat orang yang yakin bahwa Allah Maha Mengetahui dan Maha Peneliti membagikan soal *post-test* yang akan dijawab oleh peserta didik berupas soal pilihan ganda sebanyak 10 butir soal untuk mengetahui meningkat atau tidaknya hasil belajar peserta didik setelah penggunaan metode *scramble*.

E. Metode Pengumpulan data

Metode pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian adalah tes dan observasi .

Tes adalah serangkaian pertanyaan atau latihan yang digunakan untuk mengukur pengetahuan (knowledge).

Tes ini diberikan kepada peserta didik sebelum dan sesudah penerapan metode *scramble* dalam meningkatkan Hasil Belajar Peserta didik pada mata pelajaran PAI di SD 35 Negeri panggalo Majene. Sedangkan observasi digunakan untuk mengamati dan menggambarkan respon peserta didik selama pembelajaran berlangsung.

F. Instrument penelitian

Instrumen penelitian adalah alat ukur yang digunakan dalam penelitian.³⁸ Instrumen penelitian adalah suatu alat, yang di gunakan untuk mempermudah pengumpulan data sehingga data yang diperoleh lebih mudah untuk dikelola. Instrumen penelitian yang digunakan dalam penelitian ini yakni dengan menggunakan instrumen tes.

Tes adalah instrumen atau alat untuk mengumpulkan data tentang kemampuan subjek penelitian dengan cara pengukuran, misalnya untuk mengukur kemampuan subjek penelitian dalam menguasai materi pelajaran tertentu tentang materi pelajaran tersebut.

Tes sebagai instrumen pengumpulan data adalah serangkaian pertanyaan atau latihan yang digunakan untuk mengukur keterampilan pengetahuan, intelegensi, kemampuan atau bakat yang dimiliki oleh individu atau kelompok. Tes yang digunakan dalam penelitian ini adalah pra-test dan post-test dalam bentuk pilihan ganda.

³⁸Syofian Siregar, Metode Penelitian Kuantitatif dilengkapi dengan perbandingan perhitungan manual & SPSS, (Jakarta: Kencana, 2013), h. 119

G. Validitas dan Reliabilitas Instrumen

Validitas adalah suatu ukuran yang menunjukkan tingkat-tingkat kevalidan dan kesahihan suatu instrumen. Instrumen yang valid atau sah mempunyai validitas tinggi. Sebaliknya, instrumen yang kurang valid berarti memiliki validitas rendah.³⁹

$$r_{xy} = \frac{n(\sum XY) - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{\{n(\sum X^2) - (n\sum X)^2\} \{n(\sum Y^2) - (\sum Y)^2\}}}$$

keterangan:

r_{xy} = koefisien korelasi r pearson

n = banyaknya peserta tes/sampel

$\sum X$ = skor butir soal

$\sum Y$ = skor total

$\sum XY$ = jumlah dari hasil kali nilai X dan Y⁴⁰

Untuk mengetahui valid atau tidaknya setiap soal, maka hasil perhitungan dikorelasikan dengan r_{tabel} . Jika $r_{xy} > r_{tabel}$, maka soal dikatakan valid. Sebaliknya jika $r_{xy} < r_{tabel}$, maka soal dikatakan tidak valid.

³⁹Nuranisah, "Efektivitas Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Menggunakan Model Blended Learning pada Peserta Didik di SMAN 1 Majene Kabupaten Majene", Skripsi Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri Majene, 2022, h.30.

⁴⁰Salim Haidir, *Penelitian Pendidikan: Metode, Pendekatan, dan Jenis* (Jakarta: Kencana, 2019), h. 90.

UJI VALIDITAS

Pernyataan	r-hitung	r-tabel	Significant	Keterangan
1	0,437	0,4327	0,05	Valid
2	0,525	0,4327	0,05	Valid
3	0,629	0,4327	0,05	Valid
4	0,461	0,4327	0,05	Valid
5	0,436	0,4327	0,05	Valid
6	0,765	0,4327	0,05	Valid
7	0,629	0,4327	0,05	Valid
8	0,652	0,4327	0,05	Valid
9	0,600	0,4327	0,05	Valid
10	0,485	0,4327	0,05	Valid

Reliabilitas merupakan konsistensi atau kestabilan skor suatu instrumen penelitian terhadap individu yang sama, dan diberikan dalam waktu yang berbeda. Wright Stone menulis bahwa reliabilitas sebagai suatu perkiraan tingkatan (*degree*) konsistensi atau kestabilan antara pengukuran ulangan dan pengukuran pertama dengan menggunakan instrument yang sama.⁴¹ Adapun rumus yang digunakan untuk menguji reliabilitas dengan menggunakan rumus Alpha crownboach yaitu:

⁴¹Muri Yusuf, *Metode Penelitian, Kuantitatif, Kualitatif dan Penelitian Gabungan*, h. 242.

$$r_{11} = \frac{k}{k-1} \left(1 - \frac{\sum \sigma_b^2}{\sigma_t^2} \right)$$

Keterangan:

- r_{11} = koefisien reabilitas tes
 k = banyaknya item pertanyaan
 σ_t^2 = jumlah varians total
 $\sum \sigma_b^2$ = jumlah varians butir
 n = banyaknya peserta didik

UJI RELIABILITAS

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.750	10

Data reliable apabila nilai cronbach alpha > 0.60

Hasil pengolahan data didapatkan 0.75 > 0.60

Berdasarkan hasil uji realibilitas menggunakan SPSS dengan rumus alpha crownboach menyatakan bahwa hasil reliable dengan kategori sangat tinggi. Sehingga soal-soal tersebut dapat digunakan dan dapat dijadikan sebagai alat ukur dalam penelitian ini.

H. *Tekhnik Pengolahan dan Analisis Data*

Tekhnik pengolahan data merupakan cara-cara mengolah data sehingga dapat menjawab permasalahan dan berguna dalam menguji hipotesis atau pertanyaan penelitian. Tekhnik analisis data merupakan metode dalam memproses

data menjadi informasi.⁴² Analisis data dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Analisis Statistik Deskriptif

Pengolahan dan analisis data yang digunakan pada penelitian ini adalah analisis statistik deskriptif. Data dan variabel yang telah diperoleh akan di deskripsikan kedalam bentuk persentase, median, mean, modus dan distribusi frekuensi dengan bantuan *software* SPSS 26.

Statistik deskriptif dalam penelitian ini digunakan untuk mendeskripsikan nilai mata pelajaran pai menggunakan metode *scramble* yang diperoleh melalui pra test dan post test. Adapun statistik deskriptif yang akan digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

$$\bar{X} = \frac{\sum X}{n}$$

Keterangan:

\bar{X} = rata-rata (mean)

$\sum X$ = total skor (nilai peserta didik)

n = jumlah data

2. Analisis Statistik Inferensial

Analisis statistik inferensial merupakan statistik yang digunakan untuk menafsirkan data secara komprehensif dan pada akhirnya membuat sebuah kesimpulan. Untuk memperoleh sebuah kesimpulan, statistik inferensial tidak bertumpu pada satu variabel saja (*univariat*), akan tetapi statistik inferensial

⁴²Muhammad Ramdhan, *Metode Penelitian*, (Surabaya: 2021), h. 12

digunakan untuk membandingkan atau mengkorelasikan dua variabel (*bivariat*) atau lebih (*multivariate*).⁴³

a. Uji Normalitas

Uji normalitas adalah menguji apakah data memiliki distribusi normal sehingga dapat dipakai dalam statistik parametric. Tujuan uji normalitas data untuk mengetahui distribusi data mengikuti atau mendekati distribusi normal atau mempunyai pola seperti distribusi normal. Pengujian normalitas data dapat dilakukan secara tunggal atau berdiri sendiri dan secara berhubungan, serta data secara kelompok menggunakan data distribusi frekuensi.⁴⁴ Uji normalitas pada penelitian ini menggunakan bantuan software SPSS.

b. Uji hipotesis

Uji hipotesis digunakan untuk mengetahui apakah ada peningkatan hasil belajar peserta didik setelah penerapan metode *scramble* pada mata pelajaran pai kelas III SD Negeri 35 Majene. Uji hipotesis diuji dengan menggunakan uji-t yaitu uji-t berpasangan (*paired sample t-test*). Hasil perhitungannya menggunakan aplikasi SPSS. Adapun rumus yang digunakan untuk mencari perbandingan dengan menggunakan uji-t berpasangan adalah sebagai berikut:

$$t = \frac{\bar{Y}_1 - \bar{Y}_2}{\sqrt{\frac{\sum d^2}{N(N-1)}}$$

⁴³Fajri Ismail, *Statistika untuk Penelitian Pendidikan dan Ilmu-Ilmu Sosial* (Jakarta:Prenamedia Group, 2018), h.11.

⁴⁴Supardi, *Statistik Penelitian Pendidikan : Perhitungan, Penyajian, Penjelasan, Penafsiran, dan Penarikan Kesimpulan*, (Depok : PT Rajagrafindo Persada, 2017), h.173.

keterangan:

t	= lambang t-test
\bar{Y}_1	= rerata skor <i>pretest</i>
\bar{Y}_2	= rerata skor <i>posttest</i>
$\sum d^2$	= jumlah rerata skor gain
N	= Jumlah sampel
1	= bilangan konstan ⁴⁵

Kriteria penerimaan dalam penelitian ini menggunakan taraf signifikansi 5%. Hasil penelitian dikatakan signifikan atau dapat membuktikan hipotesis alternatif, jika $\text{sig (2 tailed)} \leq 0,05$ maka H_1 diterima dan H_0 ditolak berarti penggunaan metode *Scramble* berpengaruh dalam meningkatkan hasil belajar peserta didik pada mata pelajaran PAI kelas III di SD Negeri 35 Majene. Tetapi, jika $\text{sig (2-tailed)} \geq 0,05$ maka H_1 ditolak dan H_0 diterima berarti penggunaan metode *scramble* tidak berpengaruh dalam meningkatkan hasil belajar peserta didik pada mata pelajaran PAI di kelas III SD Negeri 35 Majene.

⁴⁵Fajri Ismail, *Statistika Untuk Penelitian Pendidikan dan Ilmu-Ilmu Sosial*, h. 262.

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Gambaran Umum Objek Penelitian

1. Profil SDN 35 Panggalo Majene

Nama Sekolah	: SD Negeri 35 Panggalo
NPSN	:40601429
Alamat Sekolah	:Panggalo Salabose
Kode pos	: 91411
Kelurahan	: Pangaliali
Kecamatan	: Banggae
Kabupaten	: Majene
Provinsi	: Sulawesi Barat
SK Pendirian	: 001/133.02.01/SD.35/DS/2018
Tanggal SK Pendirian	: 1910-01-01
Status Kepemilikan	: Pemerintah Daerah
Jumlah Peserta Didik	: 128
Jumlah Guru Pns	: 8
Tenaga Honorer	: 8

2. Visi Misi SD Negeri 35 Panggalo

Visi : Terwujudnya peserta didik yang bertakwa, berkarakter, berprestasi, dan berberbudaya berdasarkan iman dan takwa.

Misi :

1. Melaksanakan pembelajaran yang aktif, inovatif, kreatif, efektif, dan menyenangkan.
2. meningkatkan kedisiplinan bagi seleruh komponen sekolah.
3. Menciptakan sekolah yang bersih, sejuk, indah, dan nyaman.

4. Menciptakan kerja sama yang harmonis
5. Meningkatkan, kompetensi guru.
6. Meningkatkan kompetensi peserta didik agar mampu bersaing untuk melanjutkan kejenjang pendidikan yang lebih.

3. Data dan jumlah guru

no	Nama	Status	Jabatan
1	Sarina S.Pd.,SD.M.Pd	Pns	Kepala sekolah
2	Hasana S.Ag	Pppk	Guru
3	Bohari juding	Pns	Guru kelas
4	Harti	Pns	Guru kelas
5	Fitriani nasir	Honor daerah	Guru mapel
6	Masriani	Pns	Guru mapel
7	Muh yusuf	Pns	Tenaga perpustakaan
8	Muh astar	Pns	Guru kelas
9	Nurfadilah	Honor daerah	Guru kelas
10	Saidul	Pns	Guru kelas
11	Sittihaisaah	Honor daerah	Guru mapel
12	Sitti lubaba	Pns	Guru kelas
13	Sri sulfa dewi	Honor daerah	Guru kelas
14	Nuriah	Honor daerah	Guru kelas

15	Muhdar	Honor daerah	Petugas keamanan
16	Sappe dewi	Honor daerah	Guru kelas
17	Abdul rahim	Honor daerah	Pesuruh

B. Hasil Penelitian

Penelitian ini dilakukan sebanyak 6 kali pertemuan dengan rincian sebagai berikut:

1. Pertemuan pertama dilaksanakan pada tanggal 20 maret 2024 yaitu dengan membagikan pretest kepada peserta didik sebelum penerapan metode pembelajaran *scramble* sekaligus penerapan metode *scramble* pada mata pelajaran PAI tentang Allah Maha mengetahui.
2. Pertemuan kedua dilaksanakan pada tanggal 21 maret 2024 yaitu penerapan metode Scramble tentang Allah Maha mengetahui.
3. Pertemuan ketiga dilaksanakan pada tanggal 22 maret 2024 yaitu menerapkan metode pembelajaran *scramble*.
4. Pertemuan keempat dilaksanakan pada tanggal 23 maret 2024 yaitu menerapkan metode pembelajaran *scramble*
5. Pertemuan kelima dilaksanakan pada tanggal 25 maret 2024 yaitu dengan menerapkan metode pembelajaran *scramble*
6. Pertemuan keenam dilaksanakan pada tanggal 26 maret 2024 yaitu dengan menerapkan metode pembelajaran *scramble* dan diakhiri dengan pembagian soal *posttest* untuk mengetahui hasil belajar peserta didik setelah penerapan metode pembelajaran *scramble*.

1. Analisis Deskriptif Hasil Belajar Peserta Didik Berdasarkan Instrumen Pre-test

Berikut ini hasil belajar peserta didik berdasarkan tes sebelum penerapan metode *scramble*/pre-test.

Peneliti telah membagikan soal kepada peserta didik yang berjumlah 21 orang dan memperoleh data yang kemudian dimasukkan dalam bentuk angka. Hasil belajar yang telah diperoleh peserta didik kemudian ditabulasikan dalam bentuk tabel yang menampilkan jawaban dari peserta didik.

Tabel Tabulasi data hasil belajar sebelum penerapan metode *scramble*

Responden	Hasil belajar Pre-test										Total
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	
1	0	10	10	10	0	10	10	10	10	0	70
2	10	0	0	0	10	0	0	0	10	0	30
3	10	0	10	10	0	0	0	10	0	10	50
4	10	0	10	0	0	0	10	0	10	0	40
5	0	0	10	10	0	0	0	10	0	10	40
6	10	0	10	0	0	10	10	0	10	10	60
7	0	0	10	0	0	0	10	0	0	0	20
8	10	10	10	10	10	0	10	0	10	10	80
9	10	0	0	0	0	10	10	0	0	0	30
10	10	10	10	0	0	10	10	0	10	0	50
11	10	10	0	10	10	10	0	0	0	0	50
12	10	0	10	0	10	10	0	0	10	0	50
13	10	10	0	0	0	10	0	10	0	10	50
14	10	0	10	0	10	0	0	0	0	10	40
15	10	0	10	0	0	0	10	0	0	10	40

16	0	10	10	0	0	0	0	10	10	0	40
17	10	0	10	0	10	10	0	10	10	10	70
18	10	10	0	0	10	0	10	10	0	0	50
19	10	0	0	10	0	0	10	0	10	10	50
20	0	10	10	10	10	0	0	0	0	0	30
21	0	10	0	0	0	10	0	10	0	10	40

Soal nomor 1 soal pre-test jumlah yang benar 15 orang sedangkan jumlah yang salah ada 6 orang, Soal nomor 2 soal pre-test jumlah yang benar 10 orang sedangkan jumlah yang salah ada 11 orang, Soal nomor 3 soal pre-test jumlah yang benar 13 orang sedangkan jumlah yang salah ada 8 orang, Soal nomor 4 soal pre-test jumlah yang benar 7 orang sedangkan jumlah yang salah ada 14 orang, Soal nomor 5 soal pre-test jumlah yang benar 8 orang sedangkan jumlah yang salah ada 12 orang, Soal nomor 6 soal pre-test jumlah yang benar 9 orang sedangkan jumlah yang salah ada 13 orang, Soal nomor 7 soal pre-test jumlah yang benar 11 orang sedangkan jumlah yang salah ada 10 orang, Soal nomor 8 soal pre-test jumlah yang benar 8 orang sedangkan jumlah yang salah ada 13 orang, Soal nomor 9 soal pre-test jumlah yang benar 10 orang sedangkan jumlah yang salah ada 11 orang, Soal nomor 10 soal pre-test jumlah yang benar 10 orang sedangkan jumlah yang salah ada 11 orang.

Berdasarkan uraian tersebut dapat disimpulkan bahwa sebagian besar peserta didik memiliki hasil belajar yang masih sangat rendah yaitu jumlah orang yang salah lebih banyak daripada orang yang benar dalam menjawab soal.

Tabel Hasil Belajar Peserta Didik Sebelum Penerapan Metode *Scramble*

No	Nama Peserta Didik	Nilai pretest
1	Alia Jasila	70
2	Farah Ali Azizah	30
3	Fifit Aprilia	50
4	Nur Muhfida	40
5	Riska	40
6	Zakira TalifaSahra	60
7	Mutya Arna	20
8	Mutiara Putri	80
9	Azra Nur Amalia	30
10	Naura	50
11	Naura hafisa	50
12	Muh Alfin	50
13	Muh Fajar	50
14	Muh fataraka	40
15	Muh Habib	40
16	Muh Isryad	40
17	Muh Nabil Ahmad	70
18	Muh Najib	50
19	Muh Marwan	50
20	Muh.Fauzan	30
21	Umar	40
Jumlah		980
Rata-rata		46,66

Berdasarkan data diatas kemampuan belajar peserta didik terhadap aspek kognitif menunjukkan bahwa rata-rata nilai peserta didik sebelum penerapan metode pembelajaran adalah sebesar 46,67 dengan perolehan nilai masih sangat

rendah. Maka, perlu adanya peningkatan hasil belajar peserta didik dengan penerapan metode *scramble* agar peserta didik lebih aktif dalam pembelajaran sehingga dapat meningkatkan hasil belajar peserta didik yang masih rendah menjadi tinggi. Berikut adalah perolehan nilai pre-test dalam bentuk distribusi frekuensi:

Tabel Distribusi Frekuensi Pre-Test Pada Kelas Eksperimen

N0	Interval	Kriteria	Pre Test	Persentase
1	20-49	Sangat Rendah	10	48%
2	50-69	Rendah	8	38%
3	70-79	Sedang	2	10%
4	80-89	Tinggi	1	5%
5	90-100	Sangat Tinggi	0	0%
	Jumlah		21	100%

2. Analisis deskriptif Hasil Belajar Peserta Didik Berdasarkan Instrumen Post-test

Berikut ini hasil belajar peserta didik berdasarkan tes sebelum penerapan metode *scramble/post-test*.

Tabel Tabulasi data hasil belajar setelah penerapan metode *scramble*

Responden	Hasil Belajar Post-test										Total
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	
1	10	10	10	10	10	0	10	10	10	10	90
2	10	10	10	10	10	10	10	10	10	0	90
3	10	10	10	10	10	10	10	0	0	10	80
4	10	10	10	10	10	0	10	0	10	10	80
5	10	10	10	10	0	10	0	10	0	10	70

6	10	10	10	0	0	10	10	10	10	10	80
7	10	10	10	10	10	0	10	10	0	10	80
8	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10	100
9	10	10	10	10	0	0	0	0	10	10	60
10	10	10	10	10	10	10	10	10	0	10	90
11	10	10	10	10	10	10	10	0	0	0	70
12	10	10	0	10	0	10	0	10	10	0	60
13	10	0	10	0	10	10	10	10	10	0	70
14	10	10	10	10	10	10	0	0	0	10	70
15	10	10	10	0	10	10	10	0	0	10	70
16	10	10	10	10	0	10	10	10	10	0	80
17	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10	100
18	10	0	10	10	10	10	10	10	0	10	80
19	10	10	10	10	10	0	10	0	10	10	80
20	10	10	10	0	0	0	0	10	10	10	60
21	10	10	10	10	0	10	10	10	10	10	90

Soal post-test nomor 1 jumlah yang benar ada 21 orang sedangkan jumlah yang salah ada 0 orang, soal post-test nomor 2 jumlah yang benar ada 19 orang sedangkan jumlah yang salah ada 2 orang, soal post-test nomor 3 jumlah yang benar ada 20 orang sedangkan jumlah yang salah ada 1 orang, soal post-test nomor 4 jumlah yang benar ada 17 orang sedangkan jumlah yang salah ada 4 orang, soal post-test nomor 5 jumlah yang benar ada 14 orang sedangkan jumlah yang salah ada 7 orang, soal post-test nomor 6 jumlah yang benar ada 15 orang sedangkan jumlah yang salah ada 6 orang, soal post-test nomor 7 jumlah yang benar ada 16 orang sedangkan jumlah yang salah ada 5 orang, soal post-test nomor 8 jumlah yang benar ada 14 orang sedangkan jumlah yang salah ada 7

orang, soal post-test nomor 9 jumlah yang benar ada 13 orang sedangkan jumlah yang salah ada 8 orang, soal post-test nomor 10 jumlah yang benar ada 16 orang sedangkan jumlah yang salah ada 5 orang.

Berdasarkan uraian tersebut dapat disimpulkan bahwa sebagian besar peserta didik memiliki hasil belajar yang meningkat dari sebelumnya yaitu jumlah orang yang benar lebih banyak daripada orang yang salah dalam menjawab soal.

Tabel Hasil Belajar Peserta Didik Setelah Penerapan Metode *sramble*

No	Nama	Nilai Post Test
1	Alia Jasila	90
2	Farah Ali Azizah	90
3	Fifit Aprilia	80
4	Nur Muhfida	80
5	Riska	70
6	Zakira Talifa Sahra	80
7	Mutya Arna	80
8	Mutiara Putri	100
9	Azra Nur Amalia	60
10	Naura	90
11	Naura Hafisa	70
12	Muh. Alfin	60
13	Muh Fajar	70

14	Muh Fataraka	70
15	Muh Habib	70
16	Muh Irsyad	80
17	Muh Nabil Ahmad	100
18	Muh Najib	80
19	Muh Marwan	80
20	Muh Fauzan	60
21	Umar	90
Jumlah		1750
Rata-rata		83,33

Berdasarkan tabel diatas menunjukkan bahwa hasil belajar peserta didik setelah penerapan metode drill mengalami peningkatan yaitu dengan rata-rata nilai yang diperoleh peserta didik adalah 83,33. Maka dapat disimpulkan setelah penerapan metode *scramble* dalam pembelajaran PAI dapat meningkatkan hasil belajar peserta didik. Berikut ini perolehan nilai post test dalam bentuk distribusi frekuensi:

Tabel Distribusi Frekuensi Post Test Pada Kelas Eksperimen

N0	Interval	Criteria	Post test	Persentase
1	20-49	Sangat Rendah	0	0%
2	50-69	Rendah	3	14%
3	70-79	Sedang	4	19%
4	80-89	Tinggi	8	38%
5	90-100	Sangat Tinggi	6	29%

	Jumlah		21	100%
--	--------	--	----	------

Berdasarkan tabel diatas, menunjukkan bahwa dari 21 jumlah peserta didik terdapat 3 yang memiliki kemampuan kognitif yang rendah yaitu dengan persentase 14%, sedangkan 4 peserta didik memiliki kemampuan kognitif sedang dengan persentase 19%, ada 8 peserta didik yang memiliki kemampuan kognitif tinggi dengan persentase 38%, dan 6 peserta didik yang memiliki kemampuan kognitif yang sangat tinggi dengan persentase 29%. Hal ini menunjukkan bahwa hasil post test peserta didik setelah penerapan metode *scramble* mengalami peningkatan hasil belajar terhadap mata pelajaran PAI.

3. Analisis Statistik Inferensial Hasil Belajar Peserta Didik Sebelum Dan Setelah Penerapan Metode *Scramble*

a. Uji Normalitas

Tabel Hasil Uji Normalitas

One-Sample Shapiro-Wilk			
	Statistic	Df	Sig.
Pretest	0,933	21	0,15
Posttest	0,926	21	0,11

Berdasarkan tabel di atas dapat diketahui bahwa data *pretest* dan data *posttest* berdistribusi normal menggunakan *shapiro wilk*. Pada uji normalitas ini diperoleh nilai signifikansi untuk data *pretest* sebesar 0,15 dan data *posttest* sebesar 0,11. Suatu data dinyatakan berdistribusi normal apabila nilai signifikansi lebih besar dari nilai 0,05 dan pada data *pretest* dan *posttest* nilai signifikansinya lebih besar dari 0,05. uji hipotesis yang akan digunakan adalah uji T (*pairedsample t-test*).

b. Uji T (Paired Sample t-Test)

Hasil uji T (Paired Sample t-Test) dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel Hasil Uji T

Paired Samples Test									
		Paired Differences					t	df	Sig. (2-tailed)
		Mean	Std. Deviation	Std. Error Mean	95% Confidence Interval of the Difference				
					Lower	Upper			
Pair 1	PRETEST – POSTTEST	- 31.905	12.891	2.813	- 37.773	- 26.037	- 11.341	20	.000

Berdasarkan tabel diatas dapat diketahui bahwa nilai signifikansi (2-tailed) sebesar 0,000 kurang dari 0,05, maka dapat diketahui terdapat pengaruh yang bermakna terhadap perbedaan perlakuan yang diberikan pada masing-masing variabel (*pretest* dan *posttest*). Jadi dapat disimpulkan bahwasanya H_a diterimadan H_0 ditolak, artinya penerapan metode pembelajaran *sramble* dapat meningkatkan hasil belajar peserta didik.

C. Pembahasan

Penelitian ini mengambil 21 sampel peserta didik kelas III pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam di SD Negeri 35 Panggalo Majene. Pengolahan data untuk mengetahui telaksananya metode pembelajaran *Scramble* yang peneliti lakukan selama 6 kali pertemuan mulai tanggal 20 maret dan sampai tanggal 26 maret 2024.

Data penelitian meliputi nilai *pretest* (nilai kemampuan awal) dan *posttest* (nilai kemampuan akhir). Dengan demikian akan diperoleh dua data nilai kemampuan peerta didik yaitu data nilai sebelum dan setelah perlakuan dengan menggunakan metode pembelajaran *scramble*. Data nilai pretest diberikan

sebelum perlakuan dan data nilai posttest diberikan setelah dilakukan perlakuan untuk melihat perbedaan nilai peserta didik.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa hasil belajar peserta didik di SDN 35 Panggalo masih rendah yaitu dapat dilihat pada hasil *pretest*, maka peneliti melakukan penelitian dengan menyajikan salahsatu metode pembelajaran yang dinilai mampu meningkatkan hasil belajar pesertadidik,yaitu metode *scramble*.

Berdasarkan data penelitian yang dilakukan oleh peneliti maka dapat diketahui bahwa pelaksanaan metode *scramble* Hal ini dapat dilihat antusiasnya peserta didik dalam pelaksanaan metode *scramble*, serta dapat menjawab atau mengulang materi dengan cepat dan tepat. Karena *scramble* adalah suatu metode belajar dengan menggunakan kartu soal dan kartu jawaban yang dipasangkan secara tercepat dan tepat. Setiap kelompok bersaing untuk menyelesaikan tugas dalam waktu yang ditentukan.

Hasil nilai pretest yang diperoleh sebelum penerapan memiliki nilai rata-rata 46,66 dengan nilai tertinggi 80 dan nilai terendah 20. Sedangkan nilai *post-test* yang diperoleh setelah penerapan metode pembelajaran *scramble* di kelas III SDN 35 Panggalo memiliki rata-rata 83,33 dengan perolehan nilai tertinggi adalah 100 dan nilai terendah 50, Hal ini menunjukkan bahwa hasil *post-test* setelah adanya perlakuan metode pembelajaran *scramble* dapat meningkatkan hasil belajar peserta didik dengan rata-rata nilai sangat tinggi.

Berdasarkan uji hipotesis paired t-tes menunjukkan bahwa perolehan nilai p-value sebesar $0,000 < 0,05$ sehingga hipotesis H_1 diterima dan H_0 ditolak artinya terdapat perbedaan hasil belajar peserta didik sebelum dan sesudah penerapan metode pembelajaran *scramble* dapat dilihat dari peningkatan hasil belajar peserta didik yang signifikan pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam di SD Negeri 35 Panggalo Majene.

Berdasarkan dari hasil penelitian-penelitian di atas, maka dapat dipahami bahwa dalam penerapan metode pembelajaran *scramble* dapat meningkatkan hasil belajar peserta didik dan hal ini selaras dengan yang di harapkan oleh peneliti. Hal ini dapat dibuktikan dengan nilai rata-rata yang diperoleh setelah penerapan metode *scramble*. Melalui metode pembelajaran ini, membuat kemampuan otak untuk berpikir dan belajar lebih baik.

Peneliti ini sangat menyadari bahwa terdapat keterbatasan ketika melakukan penelitian ini. Terdapat beberapa kendala yang peneliti hadapi saat penelitian salahsatunya peneliti dapatkan bahwa terdapat beberapa peserta didik kurang memperhatikan dalam mengikuti pembelajaran sehingga pembelajaran tidak berjalan secara maksimal. Hal ini ditunjukkan dengan perilaku peserta didik cenderung berbicara dengan temannya. Peneliti menyadari keterbatasan ilmu pengetahuan ilmiah yang menyebabkan penelitian ini jauh dari kata sempurna.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

1. Hasil belajar peserta didik sebelum penerapan metode *scramble* menunjukkan bahwa dari 21 jumlah peserta didik memiliki tingkat kemampuan hasil belajar yang rendah ditandai dengan hasil observasi dan nilai *pre-test* rata-rata 46,66 Hal ini menunjukkan bahwa hasil *pre-test* peserta didik sebelum penerapan memiliki kriteria kemampuan kognitif yang rendah terhadap mata pelajaran PAI maka dapat dikatakan hasil belajar yang diperoleh rendah.
2. Hasil belajar peserta didik setelah penerapan metode *scrambled* dapat meningkatkan kemampuan hasil belajar peserta didik dengan rata-rata nilai sangat tinggi terhadap mata pembelajaran PAI. Hasil nilai *post-test* yang diperoleh setelah penerapan metode pembelajaran *Scramble* memiliki rata-rata 83,33 dengan perolehan nilai tertinggi adalah 100. Sehingga hasil belajar memiliki peningkatan.
3. Hasil uji T (Paired Sample t-Test) bahwa nilai signifikansi uji hipotesis paired t-test menunjukkan bahwa perolehan nilai $p\text{-value } 0,000 < 0,05$ sehingga hipotesis H_1 terdapat perbedaan hasil belajar sebelum dan setelah penerapan metode *scrambled* dalam meningkatkan hasil belajar peserta didik pada mata pelajaran PAI kelas III di SDN Panggalo Majene.

B. Saran

Berdasarkan kesimpulan pada penelitian ini, maka penulis mengemukakan beberapa saran sebagai berikut:

1. Pihak sekolah diharapkan dapat melihat dan mengontrol semua komponen yang berhubungan dengan kegiatan belajar mengajar mulai dari sarana

prasarana, guru, media dan lain-lain. Karena hal tersebut berpengaruh terhadap kualitas pembelajaran.

2. Guru diharapkan kreatif dan terampil salah satunya yaitu pada penggunaan metode pembelajaran karena hal tersebut dapat mempengaruhi hasil belajar peserta didik.
3. Guru diharapkan dapat mempertimbangkan metode *scramble* dalam pembelajaran karena metode tersebut terbukti dapat meningkatkan hasil belajar peserta didik.

DAFTAR PUSTAKA

- Agustini Indah Maulida dengan judul “ *Pengaruh Penerapan Model Pembelajaran Scramble Terhadap Hasil Belajar Peserta Didik Pada Temal Kelas II MI AL-Mursyidiyyah AL-Syafi’iyah, Pondok Benda, Pamulang Barat*” Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah Jakarta 2019
- Abdul Rukyati, “*Upaya peningkatan hasil belajar matematika melalui metode drill*”. Prosiding seminar nasional pendidikan STKIP Kusuma Negara II
- Al-Qur’an dan Terjemahannya, Kementrian Agama Republik Indonesia, (Bandung: Diponegoro, 2008)
- Anwar Muhammad. *Menjadi Guru Profesional* Jakarta: Reguler Prenada Media Goup, 2018
- Bodi Muh Idham Khalid, *Koroang Mala’bi: al-Qur’an Terjemah Bahasa Mandar dan Indonesia*, (Balitbang Agama Makassar, 2019)
- Darajat Zakiah, *Ilmu Pendidikan Islam* (Jakarta: Bumi Aksara 2014)
- Grafika sinar, *Undang-undang Guru dan Dosen No 14 tahun 2005* (Jakarta: Sinar Grafika, 2014)
- Haidir Salim, *Penelitian Pendidikan metode pendekatan dan jenis* (Jakarta: Kencana, 2019)
- Hamalik Oemar, *perencanaan pengajaran berdasarkan pendekatan sistem*, (Jakarta .PT Bumi Aksara, 2008)
- Imran, Sulastri, Dkk. “*Meningkatkan hasil belajar siswa melalui strategi pembelajaran berbasis masalah pada pelajaran Ips di kelas V SDN 2 Limbo Makmur* ” Jurnal Kreatif Tadulako Vol 3 no 1
- Ismail Fajri, *Statistika Untuk Penelitian Pendidikan dan Ilmu-Ilmu Sosial* , (Jakarta: Prenamedia Group, 2018)
- Junaedi Mahmud, *Paradigma Baru Filasafat Pendidikan Islam* (depok: PT. Kharisma Putra Utama 2017)
- Kurniarsih Imas, *Ragam pengembangan Model Pembelajaran untuk meningkatkan profesionalitas guru* (Jakarta: Kata pena, 2016)
- Kusnadi, *Metode pembelajaran kolaboratif*, (tasikmalaya: edu publisher, 2018)
- Khoriyah Niswatin, *Manajemen Kurikulum Pendidikan Adab*, (Indramayu: Penerbit Adab. 2021)
- Komalasari, *Pembelajaran konstektual konsep dan aplikasi* (Bandung: PT Refika Aditama)
- Mahmudi, *Pendidikan Agama Islam Tinjauan Epistemologi, isi, materi*, 2019 vol 2
- Majid Abdul, *Belajar dan Pembelajaran Pendidikan Agama Islam*

- Musyaffa, *Total Quality Management dalam Meningkatkan Mutu Madrasah*, (Serang: Penerbit: A-Empat.2019)
- Muhammad Ramdhan, *Metode Penelitian*, (Surabaya: 2021)
- Rahman,Sunarti, *Pentingnya Motivasi Belajar Dalam Meningkatkan Hasil Belajar*
- Sari Pundi purnama dalam skripsi, “*Pengaruh Metode Pembelajaran Scramble Berbasis Kartu Soal Terhadap Minat Belajar IPS Siswa Kelas V SD Negeri 132 Seluma*”, Fakultas Tarbiyah dan Tadris Institut Agama Islam Negeri (IAIN)
- Siti, Maria,Dkk, *meningkatkan hasil belajar sisiwa melalui strategi pembelajaran berbasis masalahpadapelajaran ips dikelas v SDN Limbo Makmur*
- Slameto, *Belajar dan Faktor-Fktor Mempengaruhinya*,(Jakrta:PT Rineka Cipta)
- Pentingnya Shoimin Aris,*68 Model Pembelajaran Inovatif dalam Kurikulum 2013* (Depok,Ar-Ruzz Media,2020)
- Suyono,Belajar dan Pembelajaran (Bandung:PT Remaja Rosdakarya,2020)
- Subur, Pembelajaran Nilai Moral Berbasis Kisah,(Depok:Kalimedia2015)
- Suharto Toto,*Filsafat Pendidikan Islam* (Cet 1; Jogjakarta: Ar-Ruzz Media, 2011)
- Sugiono, Statistika Untuk Penelitian (Cet. 24; Bandung : Alfabeta, 2014),
- Siregar Syofian Metode Penelitian Kuantitatif dilengkapi degan perbandingan perhitungan manual & SPSS, (Jakarta: Kencana, 2013)
- Salim Haidir, *Penelitian Pendidikan:Metode, Pendekatan, dan Jenis* (Jakarta: Kencana, 2019)
- Supardi, *Statistik Penelitian Pendidikan : Perhitungan, Penyajian, Penjelasan, Penafsiran, dan Penarikan Kesimpulan*, (Depok : PT Rajagrafindo Persada, 2017)
- Undang-undang RI No. 20 Tahun 2003, *Sistem Pendidikan Nasional*, (Jakarta: Sinar Grafika,2008)
- Peraturan Pemerintah No 55 Tahun 2007 Tentang Pendidikan Agama Dan Keagamaan
- Yusuf Muri , *metode Penelitian, Kuantitatif, Kualitatif dan Penelitian Gabungan*, (Jakarta : Kencana, 2014)

**L
A
M
P
I
R
A
N**

POPULASI SELURUH KELAS III SDN 35 PANGGALO

No	Nama Peserta Didik	Jenis Kelamin		Keterangan
		L	P	
1	Alia Jasila		✓	
2	Farah Ali Azizah		✓	
3	Fifit Aprilia		✓	
4	Nur Muhfida		✓	
5	Riska		✓	
6	Zakira TalifaSahra		✓	
7	Mutya Arna		✓	
8	Mutiara Putri		✓	
9	Azra Nur Amalia		✓	
10	Naura		✓	
11	Naura hafisa		✓	
12	Muh Alfin	✓		
13	Muh Fajar	✓		
14	Muh fataraka	✓		
15	Muh Habib	✓		
16	Muh Isryad	✓		
17	Muh Nabil Ahmad	✓		
18	Muh Najib	✓		
19	Muh Marwan	✓		
20	Muh.Fauzan	✓		
21	Umar	✓		
Jumlah		10	11	
Total		21		

Soal Pre-Test

Berilah tanda silang (X) pada huruf a, b,c atau d didepan jawaban yang paling tepat!

1. Al-Alim artya Allah....
 - b. Maha Mendengar
 - c. Maha Melihat
 - d. Maha Mengetahui
 - e. Maha Melindungi
2. Setiap perbuatan dan ucapan manusia diketahui oleh....
 - a. Allah
 - b. Nabi
 - c. Malaikat
 - d. Orang tua
3. Ciri-ciri yang percaya bahwa Allah maha mengetahui ialah selalu....
 - a. Berbuat baik
 - b. Berbuat maksiat
 - c. Terlambat sekolah
 - d. Tidak sholat
4. Allah itu Al-Alim,artinya bahwa Allah itu selalu.....
 - a. Berkata bohong
 - b. Mengetahui setiap perbuatan
 - c. Meninggalkan sholat
 - d. Selalu berbuat maksiat
5. Allah mengajarkan manusia hal-hal yang tidak diketahui oleh manusia dengan.....
 - a. Kekayaan
 - b. Harta benda
 - c. Keberanian
 - d. Ilmu pengetahuan
6. As-Sami' artinya Allah Maha.....
 - a. Melihat

- b. Mengetahui
 - c. Kaya
 - d. Mendengar
7. Segala ucapan kita, baik yang diucapkan dengan nyaring maupun yang diucapkan dengan berbisik-bisik pasti akan didengar oleh Allah karena Allah Maha.....
- a. Mendengar
 - b. Mengetahui
 - c. Melihat
 - d. Penguasa
8. Bukti bahwa Allah Maha mendengar ialah sebagai berikut, kecuali...
- a. Terkabulnya do'a
 - b. Terciptanya manusia
 - c. Adanya keseimbangan alam
 - d. Terciptanya alam semesta
9. Allah mendengar segala sesuatu yang ada dalam hati kita, karena Allah itu memilik Asmaulhusna....
- a. As-Salim
 - b. Al-Hakim
 - c. As-Sami'
 - d. Al-Azim
10. Semua perkataan kita ,besok dihari qiyamat akan dimintai...
- a. Pertanggung jawaban
 - b. Hasil
 - c. Jawaban
 - d. Bukti

Soal Post-Test

Berilah tanda silang (X) pada huruf a, b,c atau d didepan jawaban yang paling tepat!

1. Allah mengajarkan manusia hal-hal yang tidak diketahui oleh manusia dengan.....
 - a. Kekayaan
 - b. Harta benda
 - c. Keberanian
 - d. Ilmu pengetahuan
2. Allah mendengar segala sesuatu yang ada dalam hati kita,karena Allah itu memilik Asmaulhusna....
 - a. As-Salim
 - b. Al-Hakim
 - c. As-Sami'
 - d. Al-Azim
3. Segala ucapan kita,baik yang diucapkan dengan nyaring maupun yang diucapkan dengan berbisik-bisik pasti akan didengar oleh Allah karena Allah Maha.....
 - a. Mendengar
 - b. Mengetahui
 - c. Melihat
 - d. Penguasa
4. Al-Alim artya Allah....
 - a. Maha Mendengar
 - b. Maha Melihat
 - c. Maha Mengetahui
 - d. Maha Melindungi
5. As-Sami' artinya Allah Maha.....
 - a. Melihat
 - b. Mengetahui
 - c. Kaya

- d. Mendengar
6. Semua perkataan kita ,besok dihari qiyamat akan dimintai...
 - a. Pertanggung jawaban
 - b. Hasil
 - c. Jawaban
 - d. Bukti
 7. Setiap perbuatan dn ucapan manusia diketahui oleh....
 - a. Allah
 - b. Nabi
 - c. Malaikat
 - d. Orang tua
 8. Allah itu Al-Alim,artinya bahwa Allah itu selalu.....
 - a. Berkata bohong
 - b. Mengetahui setiap perbuatan
 - c. Meninggalkan sholat
 - d. Selalu berbuat maksiat
 9. Bukti bahwa Allah Maha mendengar ialah sebagai berikut,kecuali...
 - a. Terkabulnya do'a
 - b. Terciptanya manusia
 - c. Adanya keseimbangan alam
 - d. Terciptanya alam semesta
 10. Segala ucapan kita,baik yang diucapkan dengan nyaring maupun yang diucapkan dengan berbisik-bisik pasti akan didengar oleh Allah karena Allah Maha.....
 - a. Mendengar
 - b. Mengetahui
 - c. Melihat
 - d. Penguasa

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN

Sekolah : SDN 35 PANNGALO MAJENE
Mata pelajaran : PAI
Kelas/semester : III/Genap
Tema : Allah Maha Mengetahui dan Maha Mendengar
Alokasi waktu : 2 x 35 Menit

A. Kompetensi inti

KI 1 : Menerima, menjalankan, dan menghargai ajaran agama yang dianutnya

KI 2 : Menunjukkan perilaku jujur, disiplin. Tanggung jawab, santun, peduli dan percaya diri dalam berinteraksi dengan keluarga, teman, guru dan tetangganya.

KI 3 : Memahami pengetahuan faktual dengan cara mengamati (mendengar, melihat, membaca) dan menanya berdasarkan rasa ingin tahu tentang dirinya, makhluk ciptaan tuhan dan kegiatannya, dan benda-benda yang dijumpainya di rumah dan di sekolah.

KI 4 : Menyajikan pengetahuan faktual dalam bahasa yang jelas, sistematis dan logis, dalam karya yang estetis dalam gerakan yang mencerminkan perilaku anak beriman dan berakhlak mulia.

B. Kompetensi dasar

Kompetensi dasar	Indikator pencapaian kompetensi
1.4.meyakini adayan Allah Swt,yang Maha Mengetahui dan Maha Mendengar	1.4.Mengimani adanya Allah Swt.Yang Maha Menngetahui dan Maha Mendengar 1.4.2 Membuktikan adanya Allah Swt.Yang Maha Mengetahui dan Maha Mendengar
2.4. Menunjukkan sikap peduli,berbuat baik dan berhati-hati sebagai implementasi pemahaman	2.4.1.Meminati sikap berbuat baik dan berhati-hati sebagai implementasi pemahaman asmaul-husna:AL-

asmaul-husna:al-Wahab,al-‘Al-Alim,dan as-Sami’	Alim,dan as-Sami’. 2.4.2.Memprakarsai sikap berbuat baik dan berhati-hati sebagai implementasi pemahaman asmaul-husna:al-Wahab,al-‘Al-Alim,dan as-Sami’ 2.4.3.Menunjukkan sikap berbuat baik dan berhati-hati sebagai implementasi pemahaman asmaul-husna:al-Wahab,al-‘Al-Alim,dan as-Sami’
--	---

C. Tujuan pembelajarann

- ❖ Peserta didik mampu mengetahui pengertian Allah Maha mengetahui dan Maha Mendengar
- ❖ Peserta didik mengimani adanya Allah Swt yang Maha mengetahui dan Maha Mendengar
- ❖ Membuktikan adanya Allah Swt yang Maha mengetahui dan Maha Mendengar
- ❖ Menunjukkan sikap berbuat baik dan berhati-hati sebagai implementasi pemahaman asmaul-husna:al-Wahab,al-‘Al-Alim,dan as-Sami’

D. Materi pembelajaran

Pertemuan 1 :

- 1) Pengertian Allah Maha Mengetahui
- 2) Bukti bahwa Allah Maha Mengetahui
- 3) Ciri orang yang yakin bahwa Allah Maha Mengetahui

Pertemuan ke 2

- 4) Pengertian Allah Maha Mendengar
- 5) Bukti bahwa Allah Maha Mendengar
- 6) Ciri orang yang yakin bahwa Allah Maha Mendengar

Pertemuan ke 3

- Manfaat orang yang yakin bahwa Allah Maha Mengetahui dan Maha Mendengar

E. Metode pembelajaran

- ❖ *scramble* / Secara acak

F. Kegiatan pembelajaran

Pertemuan 1

Kegiatan Pendahuluan (10 Menit)
Melakukan pembukaan dengan salam dan berdoa, melakukan perkenalan antara peneliti dan peserta didik, memeriksa kehadiran peserta didik sebagai sikap disiplin, memeriksa kebersihan sekitar tempat duduk.
Kegiatan Inti (55 Menit)
Peserta didik diberi motivasi dan panduan untuk melihat, mengamati, membaca dan menuliskannya kembali. Peserta didik diberi <i>materi tentang Allah Maha Mengetahui</i> kemudian memberikan penjelasan kepada peserta didik.
Guru juga memberikan beberapa pertanyaan yang berkaitan dengan materi selama proses pembelajaran berlangsung.
Peserta didik diberi latihan secara tentang materi Allah maha mengetahui sampai semua siswa memahaminya.
Guru dan peserta didik membuat kesimpulan tentang hal-hal yang telah dipelajari terkait <i>tentang Allah Maha Mengetahui</i>
Kegiatan Penutup (5 Menit)
Peserta didik membuat rangkuman/simpulan pelajaran.tentang point-point penting yang muncul dalam kegiatan pembelajaran yang baru dilakukan.
Guru membuat rangkuman/simpulan pelajaran.tentang point-point penting yang muncul dalam kegiatan pembelajaran yang baru dilakukan.

Pertemuan 2

Kegiatan Pendahuluan (10 Menit)
Melakukan pembukaan dengan salam dan berdoa, memeriksa kehadiran peserta didik sebagai sikap disiplin, memeriksa kebersihan sekitar tempat duduk.
Mengaitkan materi/tema/kegiatan pembelajaran yang akan dilakukan dengan pengalaman peserta didik denganmateri/tema/kegiatan sebelumnya serta menghubungkan dengan materi selanjutnya.
Kegiatan Inti (55 Menit)
Guru membagi Peserta didik di kelas menjadi beberapa kelompok. kemudian, guru memberikan kartu soal dan kartu jawaban kepada setiap kelompok.Peserta

didik diberi bahan materi tentang <i>Allah Maha Mengetahui</i>
Guru memberikan waktu kepada Peserta didik untuk menjawab soal, peserta didik diminta mencari jawabannya pada kartu jawaban.
Peserta didik diminta mencocokkan jawaban dengan menempelkan pilihan kartu jawaban pada kertas jawaban.dan kartu soal
Guru menunjuk salah satu peserta didik dari setiap kelompok menuliskan jawabannya ke papan tulis.
Guru dan peserta didik membuat kesimpulan tentang hal-hal yang telah dipelajari terkait <i>Allah Maha Mengetahui</i>
Kegiatan Penutup (5 Menit)
Peserta didik membuat rangkuman/simpulan pelajaran.tentang point-point penting yang muncul dalam kegiatan pembelajaran yang baru dilakukan.
Guru membuat rangkuman/simpulan pelajaran.tentang point-point penting yang muncul dalam kegiatan pembelajaran yang baru dilakukan.

Pertemuan 3

Kegiatan Pendahuluan (10 Menit)
Melakukan pembukaan dengan salam dan berdoa, memeriksa kehadiran peserta didik sebagai sikap disiplin, memeriksa kebersihan sekitar tempat duduk.
Mengaitkan materi/tema/kegiatan pembelajaran yang akan dilakukan dengan pengalaman peserta didik dengan materi/tema/kegiatan sebelumnya serta menghubungkan dengan materi selanjutnya.
Kegiatan Inti (55 Menit)
Guru membagi Peserta didik di kelas menjadi beberapa kelompok. kemudian, guru memberikan kartu soal dan kartu jawaban kepada setiap kelompok.Peserta didik diberi bahan materi tentang <i>Allah Maha Mendengar</i> .
Guru memberikan waktu kepada Peserta didik untuk menjawab soal, peserta didik diminta mencari jawabannya pada kartu jawaban.
Peserta didik diminta mencocokkan jawaban dengan menempelkan pilihan kartu jawaban pada kertas jawaban.dan kartu soal
Guru menunjuk salah satu peserta didik dari setiap kelompok menuliskan jawabannya ke papan tulis.
Guru dan peserta didik membuat kesimpulan tentang hal-hal yang telah dipelajari terkait <i>Allah Maha Mendengar</i>
Kegiatan Penutup (5 Menit)

Peserta didik membuat rangkuman/simpulan pelajaran.tentang point-point penting yang muncul dalam kegiatan pembelajaran yang baru dilakukan.
Guru membuat rangkuman/simpulan pelajaran.tentang point-point penting yang muncul dalam kegiatan pembelajaran yang baru dilakukan.

Pertemuan 4

Kegiatan Pendahuluan (10 Menit)
Melakukan pembukaan dengan salam dan berdoa, memeriksa kehadiran peserta didik sebagai sikap disiplin, memeriksa kebersihan sekitar tempat duduk.
Mengaitkan materi/tema/kegiatan pembelajaran yang akan dilakukan dengan pengalaman peserta didik dengan materi/tema/kegiatan sebelumnya serta menghubungkan dengan materi selanjutnya.
Kegiatan Inti (55 Menit)
Guru membagi Peserta didik di kelas menjadi beberapa kelompok. kemudian, guru memberikan kartu soal dan kartu jawaban kepada setiap kelompok.Peserta didik diberi bahan materi tentang <i>Allah Maha Mendengar</i> .
Guru memberikan waktu kepada Peserta didik untuk menjawab soal, peserta didik diminta mencari jawabannya pada kartu jawaban.
Peserta didik diminta mencocokkan jawaban dengan menempelkan pilihan kartu jawaban pada kertas jawaban.dan kartu soal
Guru menunjuk salah satu peserta didik dari setiap kelompok menuliskan jawabannya ke papan tulis.
Guru dan peserta didik membuat kesimpulan tentang hal-hal yang telah dipelajari terkait <i>Allah Maha Mendengar</i> .
Kegiatan Penutup (5 Menit)
Peserta didik membuat rangkuman/simpulan pelajaran.tentang point-point penting yang muncul dalam kegiatan pembelajaran yang baru dilakukan.
Guru membuat rangkuman/simpulan pelajaran.tentang point-point penting yang muncul dalam kegiatan pembelajaran yang baru dilakukan.

Pertemuan 5

Kegiatan Pendahuluan (10 Menit)
Melakukan pembukaan dengan salam dan berdoa, memeriksa kehadiran peserta didik sebagai sikap disiplin, memeriksa kebersihan sekitar tempat duduk.
Mengaitkan materi/tema/kegiatan pembelajaran yang akan dilakukan dengan pengalaman peserta didik dengan materi/tema/kegiatan sebelumnya serta menghubungkan dengan materi selanjutnya.

Kegiatan Inti (55 Menit)
Guru membagi Peserta didik di kelas menjadi beberapa kelompok. kemudian, guru memberikan kartu soal dan kartu jawaban kepada setiap kelompok. Peserta didik diberi bahan materi tentang <i>Manfaat orang yang yakin bahwa Allah Maha Mengetahui Dan Maha Mendengar.</i>
Guru memberikan waktu kepada Peserta didik untuk menjawab soal, peserta didik diminta mencari jawabannya pada kartu jawaban.
Peserta didik diminta mencocokkan jawaban dengan menempelkan pilihan kartu jawaban pada kertas jawaban. dan kartu soal
Guru menunjuk salah satu peserta didik dari setiap kelompok menuliskan jawabannya ke papan tulis.
Guru dan peserta didik membuat kesimpulan tentang hal-hal yang telah dipelajari terkait <i>Manfaat orang yang yakin bahwa Allah Maha Mengetahui Dan Maha Mendengar.</i>
Kegiatan Penutup (5 Menit)
Peserta didik membuat rangkuman/simpulan pelajaran. tentang point-point penting yang muncul dalam kegiatan pembelajaran yang baru dilakukan.
Guru membuat rangkuman/simpulan pelajaran. tentang point-point penting yang muncul dalam kegiatan pembelajaran yang baru dilakukan.

Pertemuan 6

Kegiatan Pendahuluan (10 Menit)
Melakukan pembukaan dengan salam dan berdoa, memeriksa kehadiran peserta didik sebagai sikap disiplin, memeriksa kebersihan sekitar tempat duduk.
Mengaitkan materi/tema/kegiatan pembelajaran yang akan dilakukan dengan pengalaman peserta didik dengan materi/tema/kegiatan sebelumnya serta menghubungkan dengan materi selanjutnya.
Kegiatan Inti (55 Menit)
Guru membagi Peserta didik di kelas menjadi beberapa kelompok. kemudian, guru memberikan kartu soal dan kartu jawaban kepada setiap kelompok. Peserta didik diberi bahan materi tentang <i>Manfaat orang yang yakin bahwa Allah Maha Mengetahui Dan Maha Mendengar.</i>
Guru memberikan waktu kepada Peserta didik untuk menjawab soal, peserta didik diminta mencari jawabannya pada kartu jawaban.
Peserta didik diminta mencocokkan jawaban dengan menempelkan pilihan kartu jawaban pada kertas jawaban. dan kartu soal
Guru menunjuk salah satu peserta didik dari setiap kelompok menuliskan jawabannya ke papan tulis.

Guru dan peserta didik membuat kesimpulan tentang hal-hal yang telah dipelajari terkait <i>Manfaat orang yang yakin bahwa Allah Maha Mengetahui Dan Maha Mendengar.</i>
Kegiatan Penutup (5 Menit)
Peserta didik membuat rangkuman/simpulan pelajaran.tentang point-point penting yang muncul dalam kegiatan pembelajaran yang baru dilakukan.
Guru membuat rangkuman/simpulan pelajaran.tentang point-point penting yang muncul dalam kegiatan pembelajaran yang baru dilakukan.

G. Alat / Sumber belajar

- ❖ Alat&Bahan : Lembar kerja peserta didik,spidol, kertas berwarna
- ❖ SumberBelajar :Buku Paket PAI kelas III

H. Penilaian hasil pembelajaran

- ❖ Kognitif/pengetahuan
- ❖ Afektif/sikap
- ❖ Psikomotorik/keterampilan

Majene, 24 Desember 2023

Mengetahui,
Guru Mata Pelajaran

Mahasiswa

HASANA, S.Ag
NIP 196905172021212003

JUITA
10156119081

Mengetahui,
Kepala Sekolah

SARINA, S.Pd.SD.M,Pd
NIP. 197801012003122021

	<p>dengan nyaring maupun yang diucapkan dengan berbisik-bisik pasti akan didengar oleh Allah karena Allah Maha.....</p> <p>e. Mendengar f. Mengetahui g. Melihat h. Penguasa</p>		
<p>C. Ciri orang yang yakin bahwa Allah Maha Mengetahui Maha Mendengar</p>	<p>18. Ciri-ciri yang percaya bahwa Allah maha mengetahui ialah selalu....</p> <p>e. Berbuat baik f. Berbuat maksiat g. Terlambat sekolah h. Tidak sholat</p> <p>19. Allah mendengar segala sesuatu yang ada dalam hati kita,karena Allah itu memilik Asmaulhusna....</p> <p>e. As-Salim f. Al-Hakim g. As-Sami' h. Al-Azim</p> <p>20. Semua perkataan kita ,besok dihari qiyamat akan dimintai...</p> <p>e. Pertanggung jawaban f. Hasil g. Jawaban h. Bukti</p>	3,9,10	

INSTRUMEN SOAL DAN PEDOMAN PENILAIAN

Indikator Pencapaian	Instrumen
Menyebutkan pengertian Allah Maha Mengetahui	<p>1. Al-Alim artiya Allah....</p> <p>a. Maha Mendengar b. Maha Melihat c. Maha Mengetahui d. Maha Melindung</p>
Menyebutkan pengertian Allah Maha Mendengar	<p>2. As-Sami' artinya Allah Maha.....</p> <p>a. Melihat b. Mengetahui</p>

	<ul style="list-style-type: none"> c. Kaya d. Mendengar
Menyebutkan Ciri-ciri yang percaya bahwa Allah maha mengetahui	<p>3. Ciri-ciri yang percaya bahwa Allah maha mengetahui ialah selalu....</p> <ul style="list-style-type: none"> a. Berbuat baik b. Berbuat maksiat c. Terlambat sekolah d. Tidak sholat
Memahami bahwa Allah itu selalu mengetahui setiap perbuatan	<p>4. Allah itu Al-Alim, artinya bahwa Allah itu selalu.....</p> <ul style="list-style-type: none"> a. Berkata bohong b. Mengetahui setiap perbuatan c. Meninggalkan sholat d. Selalu berbuat maksiat
Mendeteksi makna asmaul-husna al-‘Alim	<p>5. Allah mengajarkan manusia hal-hal yang tidak diketahui oleh manusia dengan.....</p> <ul style="list-style-type: none"> a. Kekayaan b. Harta benda c. Keberanian d. Ilmu pengetahuan
Mendeteksi makna asmaul-husna as-Sami’	<p>6. Segala ucapan kita, baik yang diucapkan dengan nyaring maupun yang diucapkan dengan berbisik-bisik pasti akan didengar oleh Allah karena Allah Maha.....</p> <ul style="list-style-type: none"> a. Mendengar b. Mengetahui c. Melihat d. Penguasa
Membuktikan adanya Allah Swt yang Maha mengetahui dan Maha	<p>7. Bukti bahwa Allah Maha mendengar ialah sebagai berikut, kecuali...</p> <ul style="list-style-type: none"> a. Terkabulnya do’a

Mendengar	<ul style="list-style-type: none"> b. Terciptanya manusia c. Adanya keseimbangan alam d. Terciptanya alam semesta
	<p>8. Allah mendengar segala sesuatu yang ada dalam hati kita,karena Allah itu memilik Asmaulhusna....</p> <ul style="list-style-type: none"> a. As-Salim b. Al-Hakim c. As-Sami' d. Al-Azim
	<p>9. Setiap perbuatan dn ucapan manusia diketahui oleh....</p> <ul style="list-style-type: none"> a. Allah b. Nabi c. Malaikat d. Orang tua
	<p>10. Semua perkataan kita ,besok dihari qiyamat akan dimintai...</p> <ul style="list-style-type: none"> i. Pertanggung jawaban j. Hasil k. Jawaban l. Bukti

Pedoman penilaian

Pilihan ganda

1. C	2. A	3. a	4. b	5. b
6. d	7. a	8. c	9. c	10. a

Keterangan bobot skor

1. Jika dijawab benar maka skor 10
2. Jika dijawab salah/tidak dijawab skor
3. Jumlah skor total adalah 100

Dokumentasi Kegiatan Penelitian

Pertemuan Pertama

Membagikan soal Pretest dan pelaksanaan penerapan metode pembelajaran
scramble



Pertemuan kedua (penerapan metode scramble)



Pertemuan ketiga(penerapan metode scramble)



Pertemuan ke-empat(penerapan metode scramble)



Pertemuan kelima(penerapan metode scramble)



Pertemuan ke-enam penerapan metode dan pembagian soal postest





**PEMERINTAH KABUPATEN MAJENE
BADAN KESATUAN BANGSA DAN POLITIK**

Alamat : Jl. Jend. Ahmad Yani No. 105 Deteng-Deteng Majene
Telp. (0422) 21353 Email : kesbangpol28@gmail.com

REKOMENDASI PENELITIAN

Nomor : 070/099 / III /2024

1. Dasar :
1. Undang-undang Nomor 32 Tahun 2004 tentang Pemerintah Daerah (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2004 Nomor 125, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4437) sebagaimana telah beberapa kali diubah terakhir dengan Undang-Undang Nomor 12 Tahun 2008 tentang Perubahan Kedua atas Undang-Undang Nomor 32 Tahun 2004 tentang Pemerintahan Daerah (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2008 Nomor 59, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4844);
 2. Peraturan Menteri dalam Negeri Republik Indonesia Nomor 3 Tahun 2018 tentang Penerbitan Surat Keterangan Penelitian;
 3. Peraturan Bupati Majene Nomor 53 Tahun 2018 tentang Perubahan atas Peraturan Bupati Majene Nomor 29 Tahun 2017 tentang Pelimpahan Kewenangan Penandatanganan Perizinan dan Non Perizinan Kepada Kepala Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Kabupaten Majene;
 4. Surat Edaran Bupati Majene Nomor : 800/Org-Peg/38/II/2017
2. Menimbang :
1. Untuk Tertib administrasi dan pengendalian pelaksanaan penelitian dalam rangka kewaspadaan dini perlu dikeluarkan Surat Rekomendasi Penelitian.
 2. Surat Permohonan Rekomendasi Izin Penelitian Wakil Ketua Bidang Akademik dan Kelembagaan Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri (STAIN) Majene Nomor : B.135/Sti.03/1.I/PP.00.9/03/2024 Tanggal 20 Maret 2024

Badan Kesatuan Bangsa dan Politik Kabupaten Majene, memberikan Rekomendasi kepada :

Nama : **JUITA**
Nim : 10156119081
Pekerjaan : Mahasiswi
Alamat : Rusung Kel. Pangali Ali Kec. Banggae Kab. Majene

Untuk melakukan Penelitian di **SDN 35 Panggalo Majene** Mulai tanggal 22 Maret 2024 sampai dengan 22 April 2024 dengan Proposal berjudul ;

“ PENERAPAN METODE PEMBELAJARAN SCRAMBLE DALAM MENINGKATKAN HASIL BELAJAR PESERTA DIDIK PADA MATA PELAJARAN PAI DI SDN 35 PANGGALO MAJENE “

Sehubungan dengan hal tersebut di atas, pada prinsipnya kami menyetujui kegiatan penelitian tersebut dengan ketentuan :

1. Menaati semua peraturan perundang-undangan yang berlaku dan mengindahkan adat istiadat setempat
2. Sesudah melaksanakan kegiatan, yang bersangkutan diharapkan melapor kepada Bupati Majene melalui Badan Kesatuan Bangsa dan Politik Kabupaten Majene dengan menyerahkan 1(satu) eksamplar foto copy hasil kegiatan.
3. Surat ini dinyatakan tidak berlaku lagi setelah sampai waktu yang telah ditentukan;

Demikian rekomendasi ini dibuat untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Majene, 22 Maret 2024
An. Kepala Badan
Kepala Bidang Pengembangan Nilai-Nilai Kebangsaan

RAHMAT AHMAD, S.Sos
Pangkat : Penata Tk. I / III.d
NIP : 19700712 200902 1 001



IZIN PENELITIAN

Nomor : 500.16.7.2/102/IP/III/2024

Berdasarkan Peraturan Bupati nomor : 28 Tahun 2021 tentang Pendelegasian Penyelenggaraan Perizinan dan Non Perizinan Pada Dinas Penanaman Modal Dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu kepada Kepala Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Kabupaten Majene, serta membaca surat Rekomendasi Penelitian Dari Badan Kesatuan bangsa dan Politik Nomor 070/099/III/2024 Tanggal 22 Maret 2024 maka pada prinsipnya kami menyetujui dan **MEMBERI IZIN** Kepada :

N a m a	: JUITA
Pekerjaan	: Mahasiswi
N I M	: 10156119081
Program Study/Jurusan	: S1 Tarbiyah dan Keguruan
Universitas	: STAIN Majene
Alamat	: Rusung Kel. Pangali-Ali Kec. Banggae Kab. Majene

Untuk melaksanakan Penelitian di Kabupaten Majene dengan Judul **"PENERAPAN METODE PEMBELAJARAN SCRAMBLE DALAM MENINGKATKAN HASIL BELAJAR PESERTA DIDIK PADA MATA PELAJARAN PAI DI SDN 35 PANGGALO MAJENE"** dengan ketentuan :

1. Sebelum dan sesudah melaksanakan kegiatan, kepada yang bersangkutan diharapkan melapor kepada pemerintah setempat dan atau tempat penelitian yang akan dilaksanakan.
2. Penelitian tidak menyimpang dari Izin yang diberikan.
3. Mentaati semua Perundang-Undangan yang berlaku dan mengindahkan adat istiadat setempat.
4. Menyerahkan 2 (dua) Exampilar cofy hasil Penelitian kepada Bupati Majene Cq Dinas Penanaman Modal Dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu dan Badan Kesatuan Bangsa dan Politik Kab.Majene
5. Surat Izin akan dicabut dan dinyatakan tidak berlaku apabila ternyata pemegang surat Izin ini tidak mentaati peraturan diatas.

Demikian surat izin ini dibuat untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Dikeluarkan di : Majene
Pada Tanggal : 28-03-2024



H. LIES HIRAWATI THAHIR, S.Sos, M.Adm.Pemb.
Pangkat: Pembina Utama Muda
Nip. 196809281992032011



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
SEKOLAH TINGGI AGAMA ISLAM NEGERI (STAIN) MAJENE
BLK Ling. Passarang, No.17, Kel. Totoli, Kcc. Banggae Kab. Majene Prov. Sulawesi Barat
Telp. 085398569773 / 0811572411 / 085242949267
website: www.stainmajene.ac.id, email: stainmajene16@gmail.com

Nomor: B.135/Sti.03/1.1/PP.00.9/03/2024

Majene, 20 Maret 2024

Sifat : Penting

Lamp : 1 (satu) Rangkap

Hal : *Permohonan Rekomendasi Izin Penelitian*

Kepada
Yth. Bupati Majene
Cq. Ka. Badan Kesatuan Bangsa dan Politik Majene
Di-
Tempat

Assalamu Alaikum, Wr.Wb

Dengan hormat disampaikan bahwa mahasiswa STAIN Majene yang tersebut namanya dibawah ini ;

Nama : **Juita**
Nim : 10156119081
Jurusan : Tarbiyah dan Keguruan

Bermaksud melakukan penelitian dalam rangka menyusun skripsi yang berjudul "*Penerapan Metode Pembelajaran Scramble Dalam Meningkatkan Hasil Belajar Peserta Didik Pada mata Pelajaran PAI di SDN 35 Panggalo Majene*". Sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana.

Dosen Pembimbing : 1. Darwis, M.Si
2. Achmad Taqlidul Chair Fachruddin, M.Pd

Untuk maksud tersebut kami mengharapkan kiranya mahasiswa yang bersangkutan dapat diberikan izin untuk mengadakan penelitian dari tanggal : 21 Maret s/d 21 April 2024.

Demikian atas kerjasamanya diucapkan terima kasih.
Wassalam

a.n Ketua
Wakil Ketua Bidang Akademik
dan Kelembagaan,



Dr. Muliadi, M.Sos.I
Nip. 197308281998031001

Tembusan :

1. Ketua STAIN Majene
2. Mahasiswa yang bersangkutan
3. Kepala DP Mp Tg
4. Arsis



**PEMERINTAH KABUPATEN MAJENE
DINAS PENDIDIKAN DAN PEMUDA OLAHRAHA
SD NEGERI NO.35 INP PANGGALO**

Jl. Poros Rusung Kel. Pangali – ali Kec. Banggae Kab. Majene Prov. Sulawesi Barat



SURAT KETERANGAN SELESAI PENELITIAN

No.B.400.3.11.1/032/SD.35/Tahun 2024

Yang bertandatangan di bawah ini :

Nama : SARINA, S.Pd.SD., M.Pd.
NIP : 197801012003122021
Pangkat/Golongan : Pembina/IV.a
Jabatan : Kepala Sekolah
Unit Kerja : SD Negeri No.35 Inp Panggalo
Alamat : Jl. Wolter Wongosigi Lingk.Lipu

Dengan ini menerangkan bahwa :

Nama : JUITA
NIM : 10156119081
Program Studi : S1 Pendidikan Agama Islam
Universitas : Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri Majene
Alamat : Rusung, Kel.Pangali – ali, Kec.Banggae, Kab.majene
Judul : Penerapan Metode Pembelajaran Scramble dalam
Meningkatkan Hasil Belajar Peserta Didik pada Mata
Pelajaran PAI di SD Negeri No.35 Inp Panggalo
Majene.

Mahasiswa tersebut telah menyelesaikan penelitian di SD Negeri No.35 Inp Panggalo Kecamatan Banggae Kabupaten Majene Sejak tanggal 20 Maret 2024 sampai dengan tanggal 26 Maret 2024.

Demikian surat keterangan ini dibuat untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.



Majene, 26 Maret 2024
Kepala Sekolah

SARINA, S.Pd.SD., M.Pd.
NIP. 197801012003122021

DAFTAR RIWAYAT HIDUP



Penulis bernama Juita, salah satu mahasiswa STAIN Majene yang lahir pada tanggal 24 Juni 1999 di Majene, Kecamatan Banggae Kabupaten Majene. Peneliti merupakan anak ketiga dari empat bersaudara, anak dari pasangan bapak M Tahir dan ibu Saodana. Peneliti memulai pendidikannya di SDN 35 Inpres Panggalo pada tahun 2005 dan selesai pada tahun 2011. Kemudian melanjutkan pendidikan di SMP Negeri 1 Majene pada tahun 2011 dan selesai pada tahun 2014. Selanjutnya peneliti melanjutkan pendidikannya di SMKN 1 Majene dengan mengambil jurusan Tata Boga pada tahun 2014 dan selesai pada tahun 2017. Setelah itu peneliti melanjutkan pendidikan (S1) di Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri Majene dengan Mengambil Jurusan Tarbiyah dan Keguruan dengan Program Studi Pendidikan Agama Islam pada tahun 2019.